



**EFEKTIVITAS PROGRAM PEMERINTAH TERHADAP
KESEJAHTERAAN WANITA TANI SATAHI DI
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN
BATUNADUA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

JUWAIRIYAH USMAN LUBIS

NIM: 19 402 00284

PRODI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD AD-DARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**EFEKTIVITAS PROGRAM PEMERINTAH TERHADAP
KESEJAHTERAAN WANITA TANI SATAHI DI
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN
BATUNADUA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

JUWAIRIYAH USMAN LUBIS

NIM: 19 402 00284

PRODI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I


Nofriawati, S.E.I., M.A.
NIP. 198211162011012003

PEMBIMBING II


Sarmiana Batubara, M.A.
NIP. 198603272019032012

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD AD-DARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Juwairiyah Usman Lubis**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 11 Juli 2023

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan
Di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Juwairiyah Usman Lubis** yang berjudul "**Efektivitas Program Pemerintah Terhadap Kesejahteraan Wanita Tani Satahi Di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIP. 198211162011012003

PEMBIMBING II

Sarmiana Batubara, M.A.
NIP. 198603272019032012

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Juwairiyah Usman Lubis
NIM : 19 402 00284
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Efektivitas Program Pemerintah Terhadap Kesejahteraan Wanita Tani Satahi Di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 27 Juni 2023
Saya yang Menyatakan,



Juwairiyah Usman Lubis
NIM. 19 402 00284

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Juwairiyah Usman Lubis**

NIM : 19 402 00106

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Efektivitas Program Pemerintah Terhadap Kesejahteraan Wanita Tani Satahi Di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua”**.

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 27 Juni 2023

Yang menyatakan,



Juwairiyah Usman Lubis

NIM. 19 402 00284



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Juwairiyah Usman Lubis
NIM : 19 402 00284
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Program Pemerintah Terhadap Kesejahteraan
Wanita Tani Satahi Di Kecamatan Padangsidempuan
Batunadua

Ketua

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP.19690526 199503 2 001

Sekretaris

Muhammad Wadinsyah R Hutagalung, M.E
NIP.19930227 201903 1 008

Anggota

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP.19690526 199503 2 001

Muhammad Wadinsyah R Hutagalung, M.E
NIP.19930227 201903 1 008

Zulaila Matondang, S.Pd., M.Si
NIDN. 2017058302

Sarmiana Batubara, M.A.
NIP.19860327 201903 2 012

Pelaksanaan Sidang : Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/27 Juni 2023
Pukul : 14.00 Wib s d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 75 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,83
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : Efektivitas Program Pemerintah Terhadap
Kesejahteraan Wanita Tani Satahi Di Kecamatan
Padangsidimpuan Batunadua.**

NAMA : Juwairiyah Usman Lubis

NIM : 19 402 00284

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 24 Juli 2023



Harahap, S.H.I., M.Si.

80818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Juwairiyah Usman Lubis
Nim : 19 402 00284
Judul Skripsi : Efektivitas Program Pemerintah Terhadap Kesejahteraan Wanita Tani Satahi Di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh seberapa besar pengaruh efektivitas program pemerintah dalam mensejahterakan kehidupan ekonomi kelompok wanita tani satahi di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua yang mendapat bantuan ternak kambing dari pemerintah. Dimana program pemerintah ini merupakan salah satu cara alternatif yang bisa digunakan oleh pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas program pemerintah terhadap kesejahteraan wanita tani satahi di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program pemerintah terhadap kesejahteraan wanita tani satahi di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua.

Penelitian ini membahas tentang Efektivitas Program Pemerintah Terhadap Kesejahteraan Wanita Tani Satahi di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua. Kesejahteraan adalah dimana seseorang baik itu perempuan maupun laki-laki dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, terdapat kenyamanan, keselamatan, tentram lahir batinnya serta mempunyai beberapa faktor yati pendidikan, kesehatan dan pendapatan. Kelompok tani berfungsi sebagai wadah belajar mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, wawasan dan ilmu sehingga meningkatkan pendapatan dan membuat kehidupan menjadi lebih sejahtera. Efektivitas merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah sesuai dengan tugas dan fungsinya guna untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Subjek penelitian adalah anggota kelompok wanita tani satahi yang berada di kecamatan padangsidimpuan batunadua. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengabsahan data menggunakan uji *credibility*, uji *transferability*, uji *dependability* dan uji *confirmability*. Analisis data menggunakan tiga komponen yaitu, merangkum data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas program pemerintah terhadap kesejahteraan kelompok wanita tani satahi telah efektif. Program pemerintah merupakan salah satu alternatif yang dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kehidupannya menjadi lebih sejahtera. Kelompok tani merupakan wadah atau aspirasi kerjasama yang dapat digunakan oleh anggota, kelompok, masyarakat maupun instansi terkait.

Kata Kunci : Efektivitas, Kelompok Tani, Kesejahteraan

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salamsenantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“EFEKTIVITAS PROGRAM PEMERINTAH TERHADAP KESEJAHTERAAN WANITA TANI SATAHI DI KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN BATU NADUA”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag.,

selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, SH.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangandan, Ibu Dra. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi dan Bisnis Islam serta seluruh civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.
4. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A., dan Ibu Sarmiana Batubara, M.A., selaku pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum. selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary yang

telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.
7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta H. Ali Usman Lubis, Ibunda tersayang Hj. Rosyidah Harahap yang mempercayai peneliti menempuh pendidikan strata satu dan telah menjadi Orangtua terhebat yang selalu memberikan kasih sayang, cinta, do'a dan dukungannya serta tidak bosan-bosannya menasehati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Terimakasih juga buat kakak saya Rosyalina Usman Lubis, dan ketiga adik saya Fitri Aulia Usman Lubis, Fitri Aulina Usman Lubis dan Rizka Fadhilah Usman Lubis yang paling berjasa dalam hidup penulis yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah mempermudah langkah kita menggapai cita-cita yang nantinya kita dapat membahagiakan Orangtua.
9. Untuk sahabat peneliti rekan seperjuangan Amalia Lubis, Vivit Retno Anggraini, Siti Aisyah Artina Febriani, Kamelia Syahputri, A. Salwa Syahrani Ritonga, Vivit Larasmi, Nisa Handayani, Insi Luftiah, Dinta Ismayani Kurinci, Noprinda Harahap, Wan Asma Nasution, Putri Suci Wibowo, Pebriani Sibarani, Karnida

10. Harahap, Herlina Rizkyana Simatupang dan Mei Anjelina Zega beserta kawan-kawan KKL 02, teman-teman magang yang selalu memberikan motivasi dan dukungan, semangat dan bantuan do'a kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Serta teman-teman seperjuangan di Program Studi Ekonomi Syariah ES1 mahasiswa angkatan 2019 dan seluruh teman-teman seperjuangan baik di Program Studi Perbankan Syariah maupun di Program Strudi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalm meraih cita-cita dan segala urusan dipermudah Allah SWT.
12. Semua anggota kelompok Wanita Tani Satahi yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi

ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Juli 2023

Penulis

Juwairiyah Usman Lubis

Nim. 19 402 00284

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdanye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El




م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.



a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dammah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....!.....	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas
ى.....	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
و.....	<i>ḍommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍommah*, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya tamarbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

4. *Syaddah (Tsaydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda

syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang sdiikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.
Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan
Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	vii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Batasan Istilah	9
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	17
1. Kesejahteraan	17
a. Pengertian Kesejahteraan.....	17
b. Faktor-faktor Kesejahteraan	25
2. Kelompok Tani.....	27
a. Pengertian Kelompok Tani	27
b. Faktor-faktor Pembentukan Kelompok Tani	30
3. Efektivitas Program Pemerintah.....	30
a. Pengertian Efektivitas Program Pemerintah	30
b. Kebijakan Strategis Dan Langkah-langkah Yang Dapat Dilakukan Oleh Pemerintah.....	34
B. Penelitian Terdahulu	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	44
B. Jenis Penelitian.....	44
C. Subjek Penelitian.....	45
D. Sumber Data.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Analisis Data	49
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kelompok Wanita Tani Satahi	53
1. Sejarah Berdirinya Kelompok Wanita Tani Satahi	53
2. Jumlah Anggota Kelompok Wanita Tani Satahi.....	55
3. Visi Misi Kelompok Wanita Tani Satahi	56
4. Struktur Kelompok Wanita Tani Satahi	57
5. Tujuan Kelompok Wanita Tani Satahi.....	58
6. Kegiatan Kelompok Wanita Tani Satahi.....	58
7. Perkembangan Kelompok Wanita Tani Satahi	60
B. Hasil Penelitian	62
C. Pembahasan Hasil Penelitian	73
D. Keterbatasan Penelitian.....	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel II Data Anggota Kelompok Wanita Tani Satahi.....	56
Tabel III Struktur Kelompok Wanita Tani Satahi.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar I Kandang Kambing..... 54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Dokumentasi
- Lampiran 3 : Surat Izin Riset
- Lampiran 4 : Surat Balasan Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Efektivitas program pemerintah adalah sebuah kegiatan sistematis yang dimana kegiatan tersebut harus dilakukan secara efektif oleh pemerintah sesuai dengan tugas dan fungsinya guna untuk mendapatkan hasil atau tujuan yang diinginkan. Di dalam efektivitas program pemerintah, ada beberapa indikator yang dijadikan pemerintah dalam keefektivitasan programnya antara lain:

1. Ketetapan sasaran program

Pemerintah harus bisa menetapkan sasaran program yang mereka buat akan diberikan kepada siapa program tersebut ditujukan.

2. Sosialisasi program

Sosialisasi merupakan hal yang penting dalam suatu program yang telah pemerintah sediakan. Sosialisasi merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh pemerintah karena dengan sosialisasi ini masyarakat bisa lebih mengenal lebih jauh terhadap program yang telah pemerintah sediakan.

3. Tujuan program

Tujuan merupakan suatu hal yang akan diinginkan atau dicapai oleh pemerintah. Pemerintah membuat suatu program tentunya mempunyai tujuan, dimana tujuan pemerintah membuat suatu program yaitu untuk

membantu, meningkatkan, memakmurkan dan mensejahterakan kehidupan ekonomi masyarakatnya.

4. Pemantauan program

Pemantauan merupakan hal yang sangat penting dalam suatu program, karena dengan adanya pemantauan, pemerintah dapat mengetahui sudah berapa jauh atau sudah bagaimana perkembangan program yang telah dilakukan oleh masyarakat.

Kesejahteraan dengan Islam sangat erat kaitannya. Dalam islam diajarkan bagaimana manusia harus mencapai yang namanya kesejahteraan demi kelangsungan hidup manusia sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan antara satu dengan yang lain. Sebagaimana telah dijelaskan bahwa kesejahteraan merupakan kunci utama untuk dapat membantu saudara kita yang sedang membutuhkan. Islam selalu mengajarkan kita untuk saling tolong-menolong sesama manusia dan inipun sesuai dengan kehidupan sosial yakni manusia tidak dapat hidup tanpa pertolongan orang lain. Oleh karena itu, untuk mencapai kesejahteraan hidup, kita harus saling tolong menolong dan mengajarkan kebajikan dengan jalan yang benar. Hal tersebut dapat dilakukan oleh orang seorang, kelompok, organisasi dan lain-lain¹.

Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang meliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan

¹ Agus Kurniawan Hadi, "Peran Kelompok Tani Ternak Patuh Mufakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Anggota Montong Gading, Lombok Timur," (*Skripsi*, Mataram, Universitas Islam Negeri Mataram, 2021): 11.

ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk berusaha dalam pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang baik bagi diri, rumah tangga serta masyarakat². Menurut BAPPENAS bahwa kesejahteraan sebagai kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang, laki-laki dan perempuan mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Menurut Liony Wijayanti, dkk., bahwa kesejahteraan merupakan kondisi dimana seseorang dalam keadaan aman, makmur sentosa, selamat dari berbagai segala macam gangguan masalah atau kesukaran dan sebagainya.

Semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap manusia. Karena permasalahan ekonomi adalah masalah yang berhubungan dengan kesejahteraan dan pemenuhan kebutuhan hidup orang banyak. Banyak cara yang dilakukan oleh manusia untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Dengan melakukan penanggulangan kemiskinan, diharapkan mampu mengurangi penduduk miskin sehingga memberikan kontribusi lebih banyak kepada penurunan tingkat kemiskinan secara nasional. Masalah ekonomi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Ia berkaitan dengan berbagai macam kebutuhan seperti kebutuhan pangan, sandang dan papan serta kebutuhan lainnya.

² Hermanto and Dewa K.S. Swastika, "Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani," *Analisis Kebijakan Pertanian* 9, no. 4 (August 26, 2016): 371-390. <https://doi.org/10.21082/akp.v9n4.2011.371-390>.

Ada beberapa faktor dalam kesejahteraan, antara lain pendidikan, pendapatan dan kesehatan³.

Kesejahteraan dari sudut pandang ekonomi syariah adalah:

1. Kesejahteraan individu, masyarakat dan negara.
2. Tercukupinya kebutuhan dasar manusia, meliputi makan, minum, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, keamanan dan sistem negara yang menjamin terlaksananya kecukupan kebutuhan dasar secara adil.
3. Penggunaan berdaya secara optimal, efisien, efektif, hemat dan tidak mubazir.
4. Distribusi harta, kekayaan, pendapatan dan hasil pembangunan secara adil dan merata.
5. Menjamin kebebasan individu.
6. Kesamaan hak dan peluang.
7. Kerjasama dan keadilan.

Program pemerintah yang dapat memberikan masyarakat kehidupan ekonomi yang sejahtera yaitu salah satunya dengan adanya program bantuan ternak kambing. Bantuan ternak kambing ini merupakan sebuah subsektor pertanian yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Tujuan pemerintah memberikan bantuan ternak kambing meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

³ Ihsannudin Wijayanti Liony, "Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Kecamatan Padewamu Kabupaten Pamekasan," *Agriekonomika* 2, no. 2 (2013).

Program bantuan ternak kambing ini memberikan dampak positif yang besar bagi masyarakat, karena dengan adanya program ini dapat memberikan masyarakat pemasukan tambahan guna untuk menambah pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Bantuan ternak kambing yang diberikan pemerintah kepada masyarakat bukan diberikan secara perorangan akan tetapi diberikan secara berkelompok. Maka dari itu, masyarakat yang menginginkan bantuan ternak harus mempunyai kelompok dan melaporkannya kepada panitia, penyuluh, dinas pertanian atau dinas ketahanan pangan.

Dari segi ekonomi, usaha ternak kambing tidak membutuhkan modal yang besar dan perputaran dana dapat lebih cepat hasilnya dibandingkan dengan usaha ternak lainnya seperti sapi. Pemasaran ternak kambing dapat dilakukan dengan mudah, karena dapat dijual melalui pasar lokal. Kambing tidak hanya menghasilkan daging yang bagus akan tetapi kulit kambing bisa dijadikan sebagai bahan yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai macam industri sebagai kerajinan yang mempunyai nilai ekonomi tinggi⁴.

Penelitian ini dilakukan di Desa Pudun Lingkungan I Kecamatan Padangsidempuan Batunadua pada salah kelompok yaitu kelompok Wanita Tani Satahi yang merupakan kelompok peternak kambing yang berdiri pada

⁴ Herlina Rosidin, "Efektivitas Program Bantuan Sosial (PBS) Kabupaten Lombok Timur Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tani Ternak Al-Baqarah Di Dusun Dasan Bongkot Desa Kalijaga Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur," *TRANSFORMASI: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal* 5, no. 2 (September 2019): 125–330.

tahun 2016 dengan jumlah anggota 20 orang. Kelompok tani ternak ini berdiri karena ada kesamaan masalah yang dialami. Disamping itu, beberapa kondisi yang memungkinkan keadaan tersebut antara lain adalah kondisi daerah yang sangat strategis, ketersediaan pakan yang mencukupi. Selain kondisi daerah sumber daya manusia mempunyai peran signifikan dalam peningkatan proses produksi dan peningkatan daya saing usaha. Peran strategis sumber daya manusia terbukti dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan bahwa keberadaan kelompok tani ini dapat dikatakan menambah wawasan tentang bagaimana memelihara dan merawat ternak kambing sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Kelompok Wanita Tani Satahi terdiri dari petani, pedagang dan wiraswasta yang menjalankan program berupa peternakan dan sampai sekarang program ini masih berjalan. Ternak kambing yang diberikan oleh pemerintah kepada kelompok Wanita Tani Satahi adalah kambing peranakan ettawa. Pemerintah memberikan kambing peranakan ettawa karena memiliki banyak manfaat yaitu susunya, dagingnya, air seninya, bahkan kotorannya.

Usaha ternak kambing ettawa ini memiliki potensi yang sangat besar jika dikembangbiakkan. Karena peminatnya selalu ada setiap tahunnya, baik dari masyarakat lokal, luar kota bahkan luar negeri. Harga jual kambing ettawa serta hasil olahannya pun sangat menguntungkan jikalau dikelola dengan maksimal karena memiliki manfaat yang berguna bagi masyarakat.

Budidaya peternakan kambing ini diharapkan bisa meningkatkan dan mengangkat perekonomian kelompok tani atau bahkan masyarakat yang membudidayakannya.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Sariawan Harahap bahwa kelompok ibu Sariawan Harahap mendapatkan bantuan ternak kambing dari pemerintah yaitu pada bulan November tahun 2017 dengan jumlah 20 orang. Kemudian, setiap satu kelompok mendapatkan 20 ekor kambing yang dimana terdapat 2 ekor kambing jantan dan 18 ekor kambing betina yang berjenis kambing ettawa. Ibu Sariawan Harahap mengatakan bahwa pemerintah hanya memberikan suntikan, vitamin dan obat-obatan hanya di awal pemberian ternak kambing saja, selebihnya pemerintah tidak memberikan suntikan, vitamin dan obat-obatan kepada kelompok wanita tani satahi.

Ibu ketua kelompok wanita tani satahi mengatakan bahwa pemerintah secara umumnya memberikan suntikan, vitamin dan obat-obatan kepada kelompok tani yaitu bisa sekali seminggu atau dua kali sebulan. Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa peran pemerintah dalam program bantuan ini masih kurang efektif. Karena, pemerintah kurang aktif dalam melihat kondisi ternak kambing yang telah diberikan kepada kelompok wanita tani satahi. Meskipun pemerintah telah memberikan edukasi mengenai wawasan dan ilmu tentang kambing melalui dinas peternakan, dinas ketahanan pangan dan penyuluh bukan berarti

pemerintah sudah menganggap bahwa kelompok tani benar-benar sudah mengerti sepenuhnya tentang ternak kambing.

Kambing merupakan hewan ternak yang rentan terhadap penyakit baik itu penyakit jamur yang tumbuh di telinga, diare bahkan penyakit yang bisa membawa kematian salah satunya yaitu penyakit lumpuh kayu. Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti bahwa kambing milik kelompok wanita tani satahi pernah mengalami lumpuh kayu. Penyakit lumpuh kayu ini tentunya memberikan kerugian bagi kelompok tani karena penyakit lumpuh kayu ini bukan cuma satu kambing saja yang mati akan tetapi bisa mencapai 5-6 ekor kambing mati. Namun, apabila hal tersebut berkelanjutan dan pemerintah tidak memperhatikan kondisi kambing secara serius tentu akan berpengaruh terhadap tujuan dari program pemerintah yaitu untuk mensejahterakan ekonomi kelompok tani. Maka dari itu pemerintah harus benar-benar memperhatikan dan ikut serta supaya tujuan dari program pemerintah dapat terwujud.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Program Pemerintah Terhadap Kesejahteraan Wanita Tani Satahi Di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat beberapa masalah dalam penelitian ini. Namun, karena keterbatasan waktu dan tempat maka peneliti membatasi masalah yaitu efektivitas program apa saja yang

pemerintah berikan terhadap kesejahteraan wanita tani satahi di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua.

C. Batasan Istilah

Untuk tidak menimbulkan adanya perbedaan pengertian, perlu ada penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Batasan istilah yang digunakan diambil dari beberapa pendapat para pakar dalam bidangnya. Namun sebagian ditentukan oleh peneliti dengan maksud untuk kepentingan penelitian ini. Beberapa batasan istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif yang artinya adalah ada efeknya, manjur atau mujarab, dapat membawa hasil, berhasil guna dan mulai berlaku. Sementara itu efektivitas memiliki pengertian keefektifan adalah keadaan berpengaruh, kemandirian, keberhasilan dan hal mulai berlaku⁵.

Efektivitas merupakan seberapa besar tingkat keluaran yang dicapai dengan output yang diharapkan dari jumlah masukan dalam suatu perusahaan atau seseorang⁶.

⁵ "Kamus Besar Bahasa Indonesia," 2003:284.

⁶ M Juni Andhika Rezani, "Efektivitas Bantuan Ternak Kambing Dari Pemerintah Di Desa Tanjung Putus Kecamatan Perbaungan" (*Skripsi*, Medan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019): 14-32.

Menurut James L. Gibson, Efektivitas adalah pencapaian sasaran menunjukkan derajat efektivitas.

Efektivitas adalah suatu pengukuran terhadap penyelesaian suatu pekerjaan tertentu dalam suatu organisasi⁷.

Efektivitas adalah tercapainya suatu sasaran yang telah ditentukan pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber data tertentu yang dialokasikan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan organisasi tertentu⁸.

2. Program

Program yaitu rancangan mengenai asas serta usaha baik itu dalam ketatanegaraan, perekonomian dan sebagainya yang akan dijalankan.

Program adalah cara yang disahkan untuk mencapai tujuan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa program adalah penjabaran dari langkah-langkah dalam mencapai tujuan itu sendiri.

Menurut KBBI bahwa program sebagai suatu rancangan dari asas dan usaha. Penggunaannya bisa dalam ranah perekonomian, ketatanegaraan dan masih banyak lagi.

Program merupakan kumpulan kegiatan yang nyata, sistematis dan terpadu yang dilaksanakan oleh suatu atau beberapa instansi pemerintah

⁷ <https://repository.uin-suska.ac.id/4698/3/BAB%20II.pdf>.

⁸ Ria Amel Puteri, "Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Ternak Sapi 'Rumbang Saiyo' Di Kenagarian Tabek Panjang Kecamatan Baso Kabupaten Agam" (*Skripsi*, Bukittinggi, IAIN Bukittinggi, 2018): 10.

dalam rangka kerjasama dengan swasta dan masyarakat guna mencapai tujuan dan sarana yang ditetapkan⁹.

3. Pemerintah

Menurut J.S.T Simorangkir bahwa pemerintah adalah sebagai organ (alat) negara yang menjalankan tugas dan fungsi dari pemerintah.

Menurut W.S. Sayre bahwa pemerintah adalah sebuah organisasi dalam suatu negara yang menjalankan kekuasaannya.

Pengertian mengenai istilah pemerintah dengan pemerintahan memiliki arti yang berbeda, dimana pemerintah yaitu aparat yang menyelenggarakan tugas serta kewenangan negara. Sedangkan pemerintahan adalah tugas dan kewenangan¹⁰.

4. Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat¹¹.

⁹ Herlina Rosidin, "Efektivitas Program Bantuan Sosial (PBS) Kabupaten Lombok Timur Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tani Ternak Al-Baqarah Di Dusun Dasan Bongkot Desa Kalijaga Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur," *TRANSFORMASI: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal* 5, no. 2 (September 2019): 125-330.

¹⁰ Kasming, "Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Di Desa Lompoloang Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo" (*Skripsi*, Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019): 1.

¹¹ Sunarti E, "Tekanan Ekonomi Dan Kesejahteraan Objektif Keluarga Di Pedesaan Dan Perkotaan," *Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian IPB*, Bogor [ID] : LPPM, 2012.

Kesejahteraan menurut al-Ghazali adalah tercapainya kemaslahatan. Kemaslahatan sendiri merupakan terpeliharanya tujuan syara' (*Maqasid al-Shari'ah*). Manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin, melainkan setelah tercapainya kesejahteraan yang sebenarnya dari seluruh umat manusia di dunia melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan ruhani dan materi. Untuk mencapai tujuan syara agar dapat terealisasinya kemaslahatan, beliau menjabarkan tentang sumber kesejahteraan, yakni terpeliharanya agama, jiwa, akal, keturunan dan harta¹².

Kesejahteraan merupakan kondisi dimana seseorang dalam keadaan aman, makmur sentosa, selamat dari berbagai segala macam gangguan masalah atau kesukaran dan sebagainya¹³.

Menurut BAPPENAS bahwa kesejahteraan sebagai kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang, laki-laki dan perempuan mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat.

Menurut UUD 1945 bahwa Kesejahteraan dapat diartikan sebagai kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang baik laki-laki dan perempuan mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat.

¹² Didi Suardi, "MAKNA KESEJAHTERAAN DALAM SUDUT PANDANG EKONOMI ISLAM," *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (February 13, 2021): 321–334, <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i2.180>.

¹³ Agung Eko Purwana, "Kesejahteraan Ekonomi Dalam Perspektif Islam," *Justitia Islamica* 11, no. 1 (June 2014): 26.

5. Kelompok Tani

Menurut Hasibuan dalam Mosher bahwa kelompok tani secara tidak langsung dapat dipergunakan sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan produktivitas usahatani melalui pengelolaan usahatani secara bersamaan¹⁴.

Kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Kelompok tani terbentuk atas dasar kesadaran, jadi tidak secara paksa¹⁵.

Kelompok tani adalah kelembagaan petanian atau peternak yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi dan sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggotanya serta ditumbuhkembangkan untuk petani yang saling mengenal, akrab, saling percaya, mempunyai kepentingan dalam berusahatani, kesamaan baik dalam hal tradisi, pemukiman, maupun hamparan lahan usaha tani¹⁶.

¹⁴ Ria Amel Puteri, "Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Ternak Sapi 'Rumbang Saiyo' Di Kenagarian Tabek Panjang Kecamatan Baso Kabupaten Agam" (*Skripsi*, Bukittinggi, IAIN Bukittinggi, 2018): 10.

¹⁵ Nur Atika Sari, "Pemberdayaan Kelompok Tani Ternak Melalui Pelestarian Kambing Peranakan Ettawa Ras Kaligesing Di Wilayah Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo" (*Skripsi*, Semarang, 2017): 25.

¹⁶ Agus Kurniawan Hadi, "Peran Kelompok Tani Ternak Patuh Mufakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Anggota Montong Gading, Lombok Timur, (*Skripsi*, Mataram, Universitas Islam Negeri Mataram, 2021): 11.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka terdapat rumusan masalah dalam penelitian yaitu bagaimana efektivitas program pemerintahan terhadap kesejahteraan wanita tani satahi di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui efektivitas program pemerintah terhadap kesejahteraan wanita tani satahi di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah, penelitian ini untuk memberikan informasi supaya pemerintah lebih memperhatikan apa saja yang menjadi kebutuhan dan keinginan wanita tani satahi di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua.
2. Bagi mahasiswa, penelitian ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan daya menganalisis permasalahan yang dijumpai sesuai dengan ilmu yang diperoleh selama kuliah.
3. Sebagai sumber referensi peneliti lainnya yang melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

G. Sistematika Pembahasan

Bab I adalah pendahuluan yang memuat mengenai latar belakang masalah yaitu berisi tentang hal-hal efektivitas apa saja yang melatar belakangi masalah penelitian, kemudian batasan masalah yaitu berisi tentang batasan masalah dalam penelitian agar tidak terlalu luas dalam pembahasan, rumusan masalah yaitu berisi pertanyaan-pertanyaan peneliti tentang apa yang sebenarnya yang ingin dikaji dan diteliti oleh peneliti yang biasanya disusun dalam kalimat tanya, tujuan dan kegunaan penelitian, batasan istilah dan sistematika pembahasan. Bab ini yang merupakan bab yang berisi latar belakang mengenai permasalahan yang dihadapi berkaitan dengan judul yang dipilih, yaitu Efektivitas Program Pemerintah terhadap Kesejahteraan Wanita Tani Satahi di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua.

Bab II yang terdiri dari landasan teori yang digunakan dalam pembuatan karya tulis, dimana teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu membahas tentang efektivitas program pemerintah, kesejahteraan dan kelompok tani serta penelitian terdahulu yang berisi tentang penelitian-penelitian yang menjadi referensi peneliti dan juga sebagai pendukung yang akan diteliti oleh peneliti.

Bab III adalah metodologi penelitian yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian yaitu kapan penelitian dilakukan dan dimana lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Jenis penelitian yaitu berisi tentang jenis penelitian apa yang akan dilakukan oleh peneliti. Subjek dan

objek penelitian yaitu berisi sumber data, yang berisi tentang darimana data yang diperoleh oleh peneliti apakah dari lapangan atau dari dokumentasi. Pengumpulan data yaitu teknik-teknik apa saja yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian yang ada dalam hal ini teknis pengolahan data atau analisis data, teknis pengecekan keabsahan data.

Bab IV merupakan bab yang berisi tentang hasil dan pembahasan yang tersusun atas hasil-hasil penelitian yang merupakan kumpulan data-data yang penulis peroleh dan pembahasan yang merupakan hasil analisis penulis terhadap permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian.

Bab V merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan yaitu kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh oleh peneliti yang biasanya dijelaskan satu persatu dan saran-saran kepada peneliti selanjutnya dan kepada kelompok tani dan lembaga yang bersangkutan terkait dengan hasil penelitian yang telah dilakukan Wanita Tani Satahi di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kesejahteraan

a. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat¹⁷.

Kesejahteraan menurut al-Ghazali adalah tercapainya kemaslahatan. Kemaslahatan sendiri merupakan terpeliharanya tujuan syara' (*Maqasid al-Shari'ah*). Manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin, melainkan setelah tercapainya kesejahteraan yang sebenarnya dari seluruh umat manusia di dunia melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan ruhani dan materi. Untuk mencapai tujuan syara agar dapat terealisasinya

¹⁷ Sunarti E, "Tekanan Ekonomi Dan Kesejahteraan Objektif Keluarga Di Pedesaan Dan Perkotaan," *Prosiding Seminar Hasil-HASIL Penelitian IPB*, Bogor [ID]: LPPM, 2012.

kemaslahatan, beliau menjabarkan tentang sumber kesejahteraan, yakni terpeliharanya agama, jiwa, akal, keturunan dan harta¹⁸.

Kesejahteraan menurut Islam tidak selalu diwujudkan dengan memaksimalkan kekayaan dan konsumsi, namun menuntut kepuasan aspek materi dan spiritual diri manusia dalam suatu cara yang seimbang. Kebutuhan-kebutuhan materi mencakup sandang, pangan, papan, pendidikan, transportasi, jaminan kehidupan serta harta benda yang memadai, dan semua barang dan jasa yang memberikan kenyamanan dan kesejahteraan riil. Sementara, kebutuhan spiritual mencakup ketakwaan kepada Allah, kedamaian pikiran (budi), kebahagiaan batin, keharmonisan keluarga serta masyarakat, dan tiadanya kejahatan anomi¹⁹.

Adapun kesejahteraan perspektif ekonomi Islam berdasarkan klasifikasi sifat yaitu²⁰:

1) Kesejahteraan holistik dan seimbang

Mencakup dimensi material maupun spiritual serta mencakup individu maupun sosial. Manusia terdiri atas unsur fisik dan jiwa, karenanya kebahagiaan harus seimbang di antara keduanya. Demikian pula manusia memiliki dimensi individual, akan tetapi tentu saja tidak

¹⁸ Didi Suardi, "MAKNA KESEJAHTERAAN DALAM SUDUT PANDANG EKONOMI ISLAM," *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (February 13, 2021): 321-334, <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i2.180>.

¹⁹ <http://repository.radenfatah.ac.id/10703/2/2.pdf>.

²⁰ <http://repository.radenfatah.ac.id/10703/2/2.pdf>.

terlepas dari lingkungan sosial. Manusia akan bahagia jika terdapat keseimbangan di antara dirinya sendiri dengan lingkungan sosialnya.

2) Kesejahteraan di dunia dan di akhirat

Manusia tidak hanya hidup di alam dunia saja, akan tetapi juga di alam akhirat. Jika kondisi ideal ini tidak dapat dicapai maka kesejahteraan di akhirat tentu lebih diutamakan, sebab ia merupakan suatu kehidupan yang dalam segala hal lebih bernilai. Istilah umum yang banyak digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan hidup yang sejahtera secara material-spiritual pada kehidupan di dunia maupun akhirat dalam bingkai ajaran Islam adalah *falah*.

Konsep *Falah* menurut Afzalur Rahman, adalah tujuan akhir kehidupan manusia yaitu *falah* di akhirat, sedangkan *falah* di dunia hanya merupakan tujuan antara. Hal ini tidak berarti bahwa kehidupan di dunia tidak penting, namun kehidupan dunia merupakan ladang bagi pencapaian tujuan akhirat. *Falah* dapat terwujud apabila terpenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup manusia secara seimbang sehingga tercipta masalah. Masalah sebagai tujuan antara untuk mencapai *falah*. Dengan demikian definisi kesejahteraan dalam pandangan Islam adalah *falah*, yaitu kemuliaan dan kemenangan dalam hidup²¹.

Maslahah adalah salah satu alasan atau landasan bagi suatu kebijakan, termasuk kebijakan ekonomi, selama masalah tersebut

²¹ <http://repository.radenfatah.ac.id/10703/2/2.pdf>.

hakiki dan tidak bertentangan dengan *maslahah* yang lebih besar. Kemaslahatan manusia dapat terealisasi apabila lima unsur pokok kehidupan manusia dapat diwujudkan dan dipelihara, yaitu agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Dalam kerangka ini *maqashid* membagi tiga tingkatan, yaitu²²:

- 1) *Dharuriyat*, jenis *maqashid* ini merupakan kemestian dan landasan dalam menegakkan kesejahteraan manusia di dunia dan di akhirat yang mencakup pemeliharaan lima unsur pokok dalam kehidupan manusia, yakni agama, jiwa, *aql*, keturunan dan harta.
- 2) *Hajiyat*, jenis *maqashid* ini dimaksudkan untuk memudahkan kehidupan, menghilangkan kesulitan/menjadikan pemeliharaan yang lebih baik terhadap lima unsur pokok kehidupan manusia.
- 3) *Tahsiniyat*, jenis *maqashid* ini adalah agar manusia dapat melakukan yang terbaik untuk menyempurnakan pemeliharaan lima unsur pokok kehidupan manusia. Ia tidak dimaksudkan untuk menghilangkan/mengurangi berbagai kesulitan, tetapi hanya bertindak sebagai pelengkap, penerang dan penghias kehidupan manusia.

²² <http://etheses.iainkediri.ac.id/554/3/Bab-II-new-print%20new.pdf>.

Kesejahteraan merupakan kondisi dimana seseorang dalam keadaan aman, makmur sentosa, selamat dari berbagai segala macam gangguan masalah atau kesukaran dan sebagainya²³.

Menurut BAPPENAS bahwa kesejahteraan sebagai kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang, laki-laki dan perempuan mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat.

Menurut UUD 1945 bahwa Kesejahteraan dapat diartikan sebagai kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang baik laki-laki dan perempuan mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat.

Jadi yang dikatakan dengan kesejahteraan itu adalah dimana seseorang baik itu perempuan maupun laki-laki dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, terdapat kenyamanan, keselamatan, tentram lahir batinnya sehingga seseorang tersebut dapat membuka usahanya baik dari diri sendiri, rumah tangganya dan masyarakatnya guna untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat.

Allah berfirman dalam Qur'an Surah An-Nahl ayat 97 yang berbunyi²⁴:

²³ Agung Eko Purwana, "Kesejahteraan Ekonomi Dalam Perspektif Islam," *Justitica Islamica* 11, no. 1 (June 2014): 26.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۚ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ
مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: “Barangsiapa mengerjakan amal kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan kami berikan balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”.

Kesejahteraan merupakan jaminan atau janji dari Allah SWT yang diberikan kepada laki-laki atau perempuan yang beriman kepadanya. Allah SWT juga akan membalas berbagai amal perbuatan baik orang-orang yang bersabar dengan pahala yang lebih baik dari amalnya. Kehidupan yang baik adalah kehidupan yang bahagia, santai dan puas dengan rezeki yang halal, termasuk di dalamnya mencakup seluruh bentuk ketenangan apapun dan bagaimanapun bentuknya²⁵.

Penafsiran berdasarkan Li Yaddabbaru Ayatih/Markaz Tadabbur di bawah pengawasan Syaikh Prof. Dr. Umar bin Abdullah al-Muqbil bahwa

²⁴ <https://tafsirweb.com/4445-surat-an-nahl-ayat-97.html>.

²⁵ Agung Eko Purwana, “Kesejahteraan Ekonomi Dalam Perspektif Islam,” *Justitica Islamica* 11, no. 1 (June 2014): 26.

makna dari surah An-Nahl ayat 97 yaitu kepada jiwa yang merasa hatinya sempit karena terlewatkan oleh kenikmatan dunia mintalah kepada tuhanmu yang luas kemurahan hatinya, jika rezekimu terasa sempit, maka mintalah kepada tuhanmu rasa kecukupan (qana'ah), maka dengan itu demi Allah nikmat itu akan segera datang, Hasan al-Bashri berkata tentang firman Allah { فَلْنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰٓةً طَيِّبَةً } "maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik", beliau berkata: yakni, kami karuniakan kepadanya rasa kecukupan dalam rezeki.

{ فَلْنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰٓةً طَيِّبَةً } Sebagian salaf mengatakan: “kehidupan yang baik adalah: keridhoan dan qana'ah”²⁶.

Sesungguhnya kehidupan tanpa kebahagiaan iman bagaikan daya yang lemah yang sama dimiliki oleh manusia dan semut, juga seperti keledai dengan kebodohnya; namun hari ini mereka masih saja merasa bahwa kebahagiaan itu sebagaimana kehidupan yang merekajalani tanpa iman²⁷.

Suatu ketika salah satu majalah merilis tulisannya yang memberitakan tentang seorang Muslim asal Jepang bersama istrinya yang keduanya baru saja masuk Islam tatkala mereka sedang berada di masjid al-Haram, setelah menunaikan shalat Jum'at pertama mereka serentak

²⁶ <https://tafsirweb.com/4445-surat-an-nahl-ayat-97.html>.

²⁷ <https://tafsirweb.com/4445-surat-an-nahl-ayat-97.html>.

keduanya menangis pecah, dan berkata: sungguh kami baru lahir, semua kehidupan yang telah kami jalani senang dan dukanya tidak berharga sama sekali jika dibandingkan dengan masa-masa yang kami jalani di tanah haram ini. Dan Allah telah benar dengan firman-Nya²⁸:

{ مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنْتَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً }.

Penafsiran menurut Hidayatul Insan bi Tafsiril Qur'an yaitu Ustadz Marwan Hadidi bin Musa, M.Pd.I bahwa surat An-Nahl ayat 97: Yakni dengan kebahagiaan di dunia, ketenteraman hatinya, ketenangan jiwanya, sikap qana'ah (menerima apa adanya) atau mendapatkan rezeki yang halal dari arah yang tidak diduga-duga, dan sebagainya. Inilah yang diharapkan oleh orang-orang yang sekarang putus asa di dunia. Ketika mereka tidak memperoleh ketenangan atau kebahagiaan batin meskipun mereka memperoleh dunia, namun akhirnya mereka nekat bunuh diri seperti yang kita saksikan. Berdasarkan ayat ini, cara untuk memperoleh kebahagiaan atau ketenangan batin adalah dengan beriman (tentunya dengan memeluk Islam) dan beramal saleh atau mengerjakan ajaran-ajaran Islam. Bahkan, tidak hanya memperoleh kebahagiaan di dunia tetapi di akhirat juga, Allah SWT akan memberikan balasan yang lebih baik dari apa yang mereka kerjakan, dengan memberikan surga yang penuh kenikmatan, yang belum pernah dilihat oleh mata, didengar oleh telinga dan belum

²⁸ <https://tafsirweb.com/4445-surat-an-nahl-ayat-97.html>.

pernah terlintas di hati manusia. Ayat ini menunjukkan, bahwa laki-laki dan perempuan dalam Islam mendapat pahala yang sama dan bahwa amal saleh harus disertai iman²⁹.

b. Faktor-faktor Kesejahteraan

Menurut Iskandar, faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan adalah jumlah tanggungan keluarga, pendapatan keluarga, umur, tabungan, beban, hutang keluarga dan lokasi tempat tinggal³⁰.

Kesejahteraan adalah kondisi agregat dari kepuasan individu-individu³¹.

Dalam Skripsi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani Di Desa Nanaet, Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur oleh Anitha Irene bahwa adafaktor kesejahteraan yaitu :

a. Pendidikan

Pendidikan tidak hanya menambah pengetahuan tetapi juga meningkatkan keterampilan pekerja dan meningkatkan produktivitas kerja. Dalam hal ini pendidikan juga dapat menaikkan produktivitas tenaga kerja dan akhirnya mampu meningkatkan pendapatan³².

²⁹ <https://tafsirweb.com/4445-surat-an-nahl-ayat-97.html>.

³⁰ Hartoyo Iskandar, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga," *Jurnal Departemen Gizi Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor*, 2010.

³¹ Anton A P Sinaga, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KOTA MEDAN (Studi Kasus Usaha Kecil Dan Menengah)" 2, no. 1 (2016): 1.

³² Anita Irene Irnayanti Asa, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani Di Desa Nanaet, Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur" (*Skripsi*, Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma, 2021): 20.

b. Pendapatan

Menurut KBBI, pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya)³³. Di dalam kamus manajemen, pendapatan adalah uang yang diperoleh perorangan, perusahaan maupun suatu organisasi dalam bentuk upah, gaji, bunga, komisi, ongkos dan laba³⁴.

c. Kesehatan

Kesehatan adalah kondisi badan, jiwa dan sosial yang merasa sejahtera sehingga dapat melakukan hal produktif. Kesehatan sebagai kebutuhan dasar manusia, karena dengan kesehatan manusia dapat menghasilkan produktivitas bagi negara. Selain itu kesehatan juga berperan penting dalam menjaga kestabilan perekonomian, jika kesehatan terjaga maka aktivitas disektor ekonomi dapat berjalan lancar. Dalam pembangunan ekonomi kesehatan merupakan salah satu modal dasar, selain itu pelaksanaan pembangunan kesehatan juga harus diperhatikan. Keduanya berkolaborasi agar dapat mencapai tujuan kemakmuran dan kesejahteraan³⁵.

³³ Mellynia Rizky Haris Bahari Marpaung, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani Padi Muslim Desa Tanjung Kubah Batu Bara Di Masa Covid-19" (*Skripsi*, Medan: UINSU, 2021): 16.

³⁴ Mellynia Rizky Haris Bahari Marpaung, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani Padi Muslim Desa Tanjung Kubah Batu Bara Di Masa Covid-19" (*Skripsi*, Medan: UINSU, 2021): 16.

³⁵ Rismawati, "Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Angka Kemiskinan Di Kabupaten Gowa" (*Skripsi*, Makassar, Universitas Alauddin Makassar, 2018): 37.

2. Kelompok Tani

a. Pengertian Kelompok Tani

Kelompok adalah sesuatu yang alami, karena manusia sebagai makhluk sosial akan berinteraksi satu dengan yang lain sehingga membentuk kelompok-kelompok tertentu. Peraturan Menteri Pertanian (Permenten) No. 273 Tahun 2007 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani menyebutkan bahwa kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang di bentuk atas dasar kesamaan, kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya), keakraban dan keserasian untuk meningkatkan dan mengembangkan usahatani anggota³⁶. Kelompok tani ternak adalah kelompok tani yang beranggotakan pemelihara ternak dan dimasyarakat lebih dikenal dengan kelompok ternak. Biasanya komoditas ternak yang dipelihara adalah yang sejenis seperti kelompok ternak sapi, kelompok ternak kambing, kelompok ternak domba, kelompok ternak ayam dan sebagainya³⁷. Petani adalah perorangan warga negara Indonesia beserta keluarganya atau korporasi yang mengelola usaha di bidang pertanian yang meliputi usaha hulu, usaha tani, agroindustri, pemasaran dan jasa

³⁶ Herlina Rosidin, "Efektivitas Program Bantuan Sosial (PBS) Kabupaten Lombok Timur Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tani Ternak Al-Baqarah Di Dusun Dasan Bongkot Desa Kalijaga Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur," *TRANSFORMASI: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal* 5, no. 2 (September 2019): 125-330."

³⁷ Hermanto and Dewa K.S. Swastika, "Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani, *Analisis Kebijakan Pertanian* 9, no.4 (August 26, 2016): 371-390. <https://doi.org/10.21082/akp.v9n4.2011.371-390>.

penunjang. Tujuan kelompok tani untuk mencapai petani tangguh yang memiliki keterampilan dalam menerapkan inovasi, mampu memperoleh tingkat pendapatan guna meningkatkan kualitas hidup sejajar dengan profesi yang lain, mampu menghadapi resiko usaha, memiliki kekuatan mandiri dalam menghadapi pihak-pihak lain dalam dunia usaha sebagai salah satu komponen untuk membangun pertanian yang maju, efisien dan tangguh.

Variasi kegiatan kelompok tani ternak, berupa pengolahan pakan ternak dari limbah pertanian, pengawetan pakan ternak, peningkatan angka kelahiran ternak dengan penerapan teknologi reproduksi modern berupa embrio transfer dan inseminasi buatan. Pengolahan kotoran ternak menjadi pupuk organik, pengolahan kotoran ternak menjadi energi berupa biogas dan sebagainya.

Fungsi kelompok tani dijabarkan dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut³⁸:

- 1) Melakukan sarana produksi murah dengan cara melakukan pembelian secara bersama.
- 2) Memberikan bibit yang resisten untuk memenuhi kepentingan para anggotanya.

³⁸ Hermanto and Dewa K.S. Swastika, "Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani, *Analisis Kebijakan Pertanian* 9, no. 4 (August 26, 2016): 371-390. <https://doi.org/10.21082/akp.v9n4.2011.371-390>.

- 3) Mengusahakan kegiatan pemberantasan hama dan penyakit secara teratur.
- 4) Kepentingan bersama berguna untuk memperbaiki prasarana-prasarana yang dapat menunjang usaha taninya.
- 5) Melakukan pengolahan hasil secara bersama agar terwujudnya kualitas yang baik dan mengusahakan pemasaran secara bersama agar terwujudnya harga yang sama.

Fungsi penyuluh pertanian dengan kontak tani dalam kelompok tani yaitu³⁹:

- 1) Penyuluh pertanian berfungsi sebagai pengarah, pembimbing dan penasehat serta memberi materi untuk kegiatan kelompok.
- 2) Kelompok petani berfungsi sebagai motor penggerak kelompok dengan mengembangkan pengaruhnya.

Ada tiga peranan penting penyuluh dalam kelompok tani yaitu :

- 1) Media penyuluh atau media sosial yang hidup, wajar dan dinamis.
- 2) Alat untuk mencapai perubahan sesuai dengan tujuan penyuluh pertanian.
- 3) Tempat atau wadah sebagai pernyataan aspirasi yang murni dan sehat sesuai dengan keinginan petani sendiri.

³⁹ Nur Atika Sari, "Pemberdayaan Kelompok Tani Ternak Melalui Pelestarian Kambing Peranakan Ettawa Ras Kaligesing Di Wilayah Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo" (Skripsi, Semarang, 2017):25.

b. Faktor-Faktor Pembentukan Kelompok Tani

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan kelompok tani adalah motivasi, solidaritas, faktor pendorong pemerintah, keluarga, usahatani, ekonomi dan keuangan⁴⁰.

3. Efektivitas Program Pemerintah

a. Pengertian Efektivitas Program Pemerintah

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif yang artinya adalah ada efeknya, manjur atau mujarab, dapat membawa hasil, berhasil guna dan mulai berlaku. Sementara itu efektivitas memiliki pengertian keefektifan adalah keadaan berpengaruh, kemanjuran, keberhasilan dan hal mulai berlaku⁴¹.

Program merupakan kumpulan kegiatan yang nyata, sistematis dan terpadu yang dilaksanakan oleh suatu atau beberapa instansi pemerintah dalam rangka kerjasama dengan swasta dan masyarakat guna mencapai tujuan dan sarana yang ditetapkan⁴².

⁴⁰ Eri Yusnita Arvianti dan Son Suwasono Abin Salbinus, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Kelompok Tani Berbasis Agribisnis Tanaman Jeruk Di Kecamatan Dau Kabupaten Malang," *Publikasi Artikel* 5, no. 2 (2017), <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/pertanian/article/view/560/0>.

⁴¹ "Kamus Besar Bahasa Indonesia."

⁴² Herlina Rosidin, "Efektivitas Program Bantuan Sosial (PBS) Kabupaten Lombok Timur Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tani Ternak Al-Baqarah Di Dusun Dasan Bongkot Desa Kalijaga Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur," *TRANSFORMASI: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal* 5, no. 2 (September 2019): 125-330.

Menurut J.S.T Simorangkir bahwa pemerintah adalah sebagai organ (alat) negara yang menjalankan tugas dan fungsi dari pemerintah.

Kesimpulannya, efektivitas program pemerintah adalah sebuah kegiatan yang sistematis yang dilaksanakan oleh pemerintah sesuai dengan tugas dan fungsinya guna untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Di dalam efektivitas program pemerintah adanya kompleks dan besarnya tantangan pembangunan pertanian masa mendatang terutama untuk mencapai kesejahteraan petani, maka kelembagaan kelompok tani yang tersebar perlu dibenahi dan diberdayakan, sehingga mempunyai keberdayaan dalam melaksanakan usahatani. Untuk mencapai keberdayaan tersebut, program pemberdayaan kelompok tani yang dilakukan harus dapat meningkatkan kemampuan kelompok tani dalam beberapa hal diantaranya⁴³:

- 1) Memahami kekuatan ataupun potensi dan kelemahan dalam kelompok
- 2) Memperhitungkan peluang dan tantangan yang dihadapi, pada saat ini dan masa yang akan mendatang
- 3) Memilih berbagai alternatif yang ada untuk mengatasi masalah yang dihadapi

⁴³ Hermanto and Dewa K.S. Swastika, "Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani, Analisis Kebijakan Pertanian 9, no. 4 (August 26, 2016): 371-390. <https://doi.org/10.21082/akp.v9n4.2011.371-390>.

- 4) Menyelenggarakan kehidupan berkelompok dan bermasyarakat yang serasi dengan lingkungannya secara berkesinambungan.

Berdasarkan data dari Kementerian Pertanian pada tahun 2018, jumlah kelompok tani tercatat sebesar 585.895 kelompok tani. Kelembagaan kelompok tani ini sangat efektif sebagai sarana untuk kegiatan belajar, bekerja samadan pemupukan modal kelompok dalam mengembangkan usahatani, jika pemberdayaan kelompok tersebut dapat dilakukan secara baik⁴⁴.

Pentingnya pemberdayaan kelompok tani sangat beralasan karena keberadaan kelompok tani akhir-akhir ini, ada kecenderungan perhatian pemerintah daerah terhadap kelembagaan kelompok tani sangat kurang, bahkan terkesan diabaikan sehingga kelembagaan kelompok tani yang sebenarnya merupakan aset yang begitu berharga dalam mendukung pembangunan pertanian belum berfungsi secara optimal. Apalagi saat ini banyak kelompok tani yang melupakan modal utama sebuah kelompok tani, yaitu kekompakan dan tekad untuk maju. Dua hal inilah yang merupakan nyawa dalam sebuah kelompok tani. Jika tanpa adanya kekompakan dan tekad, maka kelompok tani tidak dapat terlaksana dan tidak dapat terealisasi sesuai yang diinginkan.

⁴⁴ M Jini Andhika Rezani, "Efektivitas Bantuan Ternak Kambing Dari Pemerintah Di Desa Tanjung Putus Kecamatan Perbaungan" (*Skripsi*, Medan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019): 14-32."

Sebagian besar kelompok tani hanya beradu untuk mendapatkan modal yang banyak, baik dengan iuran anggota, tabungan, maupun meminta bantuan dari pemerintah. Namun jika kelompok tersebut berjalan tanpa didasari rasa kompak dan tekad yang kuat dipastikan dalam waktu singkat kelompok tersebut tidak akan aktif lagi. Oleh karena itu, kekuatan utama dari sebuah kelompok tani itu bukanlah dari berapa besar modal yang dimiliki kelompok tetapi dari seberapa besar rasa kompak dan berapa besar tekad dari kelompok tani untuk maju.

Walaupun keberadaan kelompok tani telah memberikan sumbangan yang sangat signifikan pada pencapaian berbagai program pembangunan pertanian, namun paradigma pengembangan kelompok tani masih kurang tepat. Pengembangan kelompok tani yang selama ini dilakukan oleh pemerintah cenderung membuat kelompok tani menjadi kelompok formal. Hal ini mengakibatkan kelompok tani yang semula bersifat kelompok sosial terpaksa berkembang menjadi kelompok tugas, karena terlampaui banyaknya intervensi luar terhadap kelompok tani tersebut.

b. Kebijakan Strategis dan Langkah-Langkah yang Pemerintah Lakukan

- 1) Kebijakan strategis yang bisa diberikan oleh pemerintah terhadap kelompok tani antara lain sebagai berikut⁴⁵:
 - a) Menciptakan iklim yang kondusif di dalam lingkungan kelompok tani.
 - b) Menumbuhkembangkan kreativitas dan prakarsa anggota kelompok tani untuk memanfaatkan tiap peluang usaha, informasi dan akses permodalan yang tersedia.
 - c) Membantu memperlancar proses dalam mengidentifikasi kebutuhan dan masalah serta menyusun rencana dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam usahatani.
 - d) Meningkatkan kemampuan dalam menganalisis potensi pasar, peluang usaha dan potensi wilayah serta sumberdaya yang dimiliki untuk mengembangkan komoditas yang diusahakan guna memberikan keuntungan usaha yang lebih besar.
 - e) Meningkatkan kemampuan untuk dapat mengelola usahatani secara komersial, berkelanjutan dan ramah lingkungan.
 - f) Meningkatkan kemampuan dalam menganalisis potensi usaha masing-masing anggota untuk dijadikan satu unit usaha yang

⁴⁵ M Juni Andhika Rezani, "Efektivitas Bantuan Ternak Kambing Dari Pemerintah Di Desa Tanjung Putus Kecamatan Perbaungan" (*Skripsi*, Medan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019): 14-32.

menjamin permintaan pasar, baik dilihat dari kuantitas, kualitas maupun kontinuitas.

- g) Mendorong dan mengadvokasi agar para petani mau dan mampu melaksanakan kegiatan simpan-pinjam guna memfasilitasi pengembangan modal usaha.
- 2) Adapun langkah-langkah yang bisa pemerintah lakukan agar strategi tersebut dapat diimplementasikan dalam kelompok tani antara lain⁴⁶:
- a) Langkah Pertama, mendorong dan membimbing petani agar mampu bekerjasama di bidang ekonomi secara berkelompok.
 - b) Langkah Kedua, menumbuhkembangkan kelompok tani melalui:
 - (1) Peningkatan fasilitas dan akses permodalan bagi petani dalam kerangka pengembangan skala usaha.
 - (2) Peningkatan posisi tawar melalui konsolidasi petani dalam satu wadah kelompok tani untuk menyatukan gerak ekonomi secara berkelompok dalam tiap rantai pasok, dari pra produksi sampai pemasaran.
 - (3) Peningkatan fasilitas dan pembinaan kepada organisasi kelompok
 - (4) Peningkatan efisiensi usahatani.

⁴⁶ M Juni Andhika Rezani, "Efektivitas Bantuan Ternak Kambing Dari Pemerintah Di Desa Tanjung Putus Kecamatan Perbaungan " (*Skripsi*, Medan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019); 14-32.

- c) Langkah Ketiga, meningkatkan kapasitas SDM petani melalui berbagai kegiatan pendampingan, dan latihan yang dirancang secara khusus bagi pengurus dan anggota.

Maka dari itu, apabila pemaparan diatas dijalankan dengan baik dan sungguh-sungguh maka besar kemungkinan efektivitas program pemerintah terhadap kelompok tani dapat dikatakan berjalan, karena efektivitas program pemerintah dapat meningkatkan pendapatan kelompok tani, mensejahterakan kehidupan kelompok tani serta memberikan kenyamanan dan kemakmuran dalam kehidupan kelompok tani.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, peneliti melampirkan beberapa penelitian terdahulu yang telah meneliti dengan konsep yang sama dan berkaitan dengan penelitian ini sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

Tabel I

Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dr. Akhmad Sukri, dkk. (Jurnal Transformasi Vol. 5 No. 2) Edisi September 2019.	Efektivitas Program Bantuan Sosial (PBS) Kabupaten Lombok Timur Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tani Ternak Al-Baqarah Di Dusun Dasan Bongkot Desa Kalijaga Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur	Kelompok Tani Ternak Al-Baqarah Dasan Bongkot Desa Kalijaga Lombok Timur dalam Program Bantuan Sosial yang meliputi komponen konteks, input, proses dan produk (CIPP) maka dari itu hasil yang diperoleh dari komponen konteks dengan

			<p>jumlah presentase sebesar 87,96%, komponen input sebesar 92,22%, komponen proses dengan jumlah sebesar 89,16%, dan komponen produk dengan jumlah 86,22%, dari 4 komponen diatas memiliki rata-rata sebesar 88,89%. Maka dari itu Efektivitas Program Bantuan Sosial (PBS) Kabupaten Lombok Timur Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tani Ternak Al-Baqarah di Dusun Dasan Bongkot Desa Kalijaga Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur Tahun 2018 secara keseluruhan masuk dalam kategori sangat efektif.</p>
2.	<p>M. Juni Andhika Rezani (Skripsi, Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara) Medan, 2019.</p>	<p>Efektivitas Bantuan Ternak Kambing Dari Pemerintah Di Desa Tanjung Putus Kecamatan Perbaungan</p>	<p>Kebijakan Pemerintah melalui BUMdes dalam mekanisme program bantuan ternak kambing di Desa tanjung Purus Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara secara umum sudah efektif. Efektivitas adalah fokus keberhasilan atau tidaknya program apabila dekat dengan target yang dituju, artinya semakin tinggi efektivitasnya dan dapat sebagai suatu tolak ukur yang menggambarkan seberapa jauh tujuan yang bisa dicapai dengan memperhatikan kualitas</p>

			yang diperoleh. Efektivitas bantuan ternak dari Pemerintah dilihat dari beberapa indikator diantaranya dari segi macam bantuan yang akan diberikan, dari segi bantuannya, dari segi pola pengelolaan bantuannya, dari segi jumlah bantuan yang akan dialokasikan dan dari segi komitmennya.
3.	Nur Atika Sari (Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang) 2017	Pemberdayaan Kelompok Tani Ternak Melalui Pelestarian Kambing Peranakan Ettawa Ras Kaligesing di Wilayah Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo	Pengelolaan kelompok tani dipengaruhi oleh perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tidak hanya itu, kendala yang sering terjadi dalam kelompok antara lain adanya keterbatasan dana dalam penyediaan bahan dan alat, kurangnya keterbukaan dalam hal pendanaan dan kekompakan dalam kelompok belum maksimal. Dengan adanya kelompok tani tersebut memberi efek yang begitu besar bagi pendapatan para anggota, yang pendapatannya diantara Rp 1.000.000- Rp 1.500.000 menjadi Rp 2. 500.000.
4.	Hermanto, dkk. (Jurnal, Analisis Kebijakan Pertanian Vol. 9 No. 4) Desember 2011.	Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani	Banyak kelompok tani yang telah dibentuk namun sebagian besar kinerjanya tidak seperti yang diharapkan. Berdasarkan pengalaman di Bangka Belitung dan Sumatera Selatan, ternyata peranan dan fungsi kelompok tani dapat ditingkatkan dengan

			menumbuhkembangkan kekuatan-kekuatan yang dimiliki dalam kelompok itu sendiri agar dapat menggerakkan dan mendorong perilaku anggotanya untuk tercapainya tujuan kelompok. Oleh karena itu, upaya penguatan kelompok tani merupakan langkah strategis yang sangat penting untuk dilakukan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani.
5.	Kasming (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar) 2019	Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Di Desa Lompoloang Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo	Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Lompoloang Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo belum sepenuhnya terlaksana dengan optimal, hal ini dilihat dari aspek pemerintah sebagai <i>regulator</i> yang terdiri dari: aturan/mekanisme, kebijakan pemerintah belum sepenuhnya baik. Pemerintah sebagai <i>dinamisator</i> terdiri dari : sosialisasi, pendampingan, pelatihan, dan kunjungan lapangan. Dan Pemerintah sebagai <i>fasilitator</i> sebagai penyedia bibit unggul, pupuk, dan sarana produksi telah mampu memfasilitasi masyarakat petani cukup baik.
6.	Agus Kurniawan Hadi (Skripsi,	Peran Kelompok Tani Ternak Patuh Mufakat	Kelompok Tani Ternak Patuh Mufakat dalam

	Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN Mataram) 2021	Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Anggota Di Dusun Talun Desa Pringga Jurang Utara, Kecamatan Montong Gading, Lombok Timur	meningkatkan kesejahteraan ekonomi dapat dilihat melalui peran kelompok tani ternak sebagai wadah aspirasi atau musyawarah bagi kelompok, meningkatkan pendapatan masyarakat dengan mengadakan kegiatan pemberdayaan ekonomi, serta tempat terpelihara dan berkembangnya pengetahuan, keterampilan, gotong royong dalam berusaha tani ternak bagi para anggota yang bergabung dalam Kelompok Ternak Patuh Mufakat dengan harapan yang diinginkan oleh para anggota kelompok.
7.	Ria Amel Putri (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN Bukittinggi) 2018	Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Ternak Sapi “Rumbuang Saiyo” Di Kenagarian Tabek Panjang Kecamatan Baso Kabupaten Agam	Program-program yang dilaksanakan oleh kelompok ternak sapi “Rumbuang Saiyo” yaitu program penyuluhan pengelolaan kelompok ternak sapi, penyediaan sarana ternak sapi serta program penggemukan sapi. Kelompok ternak sapi mampu meningkatkan program penggemukan sapi sebagai program unggulan dari kelompok ternak sapi “Rumbuang Saiyo” dalam rangka mencapai tujuan yaitu memberdayakan masyarakat. Tujuan pemberdayaan masyarakat melalui

			kelompok ternak sapi Rumbuang Saiyo adalah tercapainya kesejahteraan yang mencakup peningkatan jumlah pendapatan (<i>income</i>), tersedianya lapangan pekerjaan baru serta terpenuhinya kebutuhan. Maka dengan adanya kelompok ternak sapi Rumbuang Saiyo 90% efektif terhadap pemberdayaan masyarakat di Kenagarian Tabek Panjang, Kecamatan Baso, Agam.
--	--	--	--

Perbedaan dan Persamaan dari beberapa penelitian diatas, yaitu :

Persamaan :

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Sukri, M. Juni Andhika, Nur Atika Sari, Hermanto, Kasming, Agus Kurniawan Hadi dan Ria Amel Putri bahwa penelitian mereka mempunyai persamaan yaitu dimana efektivitas bantuan pemerintah yang diberikan kepada kelompok tani ternak untuk meningkatkan kesejahteraan kelompok tani ternak telah efektif dan telah dapat meningkatkan kesejahteraan kelompok tani ternak.

Perbedaan :

Di dalam penelitian Akhmad Sukri bahwa penelitiannya meliputi komponen konteks, input, proses dan produk (CIPP) yang dimana komponen 4 ini memiliki rata-rata sebesar 88,89%.

Di dalam penelitian M. Juni Andhika Rezani bahwa efektivitas bantuan ternak dari pemerintah dilihat dari beberapa indikator diantaranya dari segi macam bantuan yang akan diberikan, dari segi bantuannya, dari segi pola pengelolaan bantuannya, dari segi jumlah bantuan yang akan dialokasikan dan dari segi komitmennya.

Di dalam penelitian Nur Atika Sari bahwa pengelolaan kelompok tani dipengaruhi oleh perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kendala dalam kelompok yaitu adanya keterbatasan dana dalam penyediaan bahan dan alat, kurangnya keterbukaan dalam hal pendanaan dan kekompakan dalam kelompok belum maksimal.

Di dalam penelitian Hermanto bahwa meskipun kelompok tani sudah banyak dibentuk namun kinerjanya belum seperti yang diharapkan. Maka dari itu peranan dan fungsi kelompok tani dapat ditingkatkan dengan menumbuhkembangkan kekuatan-kekuatan yang dimiliki kelompok agar dapat menggerakkan dan mendorong perilaku anggota untuk tercapainya tujuan kelompok.

Di dalam penelitian Kasming bahwa peran pemerintah dilihat dari aspek pemerintah sebagai regulator yang terdiri dari aturan/mekanisme, kebijakan pemerintah belum sepenuhnya baik. Pemerintah sebagai *dinamisator* terdiri dari : sosialisasi, pendampingan, pelatihan, dan kunjungan lapangan. Dan

pemerintah sebagai *fasilitator* sebagai penyedia bibit unggul, pupuk, dan sarana produksi telah mampu memfasilitasi masyarakat petani cukup baik.

Di dalam penelitian Agus Kurniawan Hadi bahwa kelompok tani ternak Patuh Mufakat dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dapat dilihat melalui peran kelompok tani ternak sebagai wadah aspirasi atau musyawarah bagi kelompok, meningkatkan pendapatan masyarakat dengan mengadakan kegiatan pemberdayaan ekonomi, serta tempat terpelihara dan berkembangnya pengetahuan, keterampilan, gotong royong dalam berusaha tani ternak bagi para anggota yang bergabung dalam Kelompok Ternak Patuh Mufakat dengan harapan yang diinginkan oleh para anggota kelompok.

Di dalam penelitian Ria Amel Putri bahwa program yang dilaksanakan oleh kelompok ternak sapi “Rumbuang Saiyo” yaitu program penyuluhan pengelolaan kelompok ternak sapi, penyediaan sarana ternak sapi serta program penggemukan sapi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Kecamatan Padangsidempuan Batu Nadua. Kecamatan Padangsidempuan Batunadua merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kota Padangsidempuan. Kecamatan Padangsidempuan Batunadua merupakan salah satu kecamatan yang memiliki kelompok tani yang dibantu oleh pemerintah.

Waktu penelitian ini mulai berlangsung pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2022.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dimana penelitian kualitatif ini adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat dialami. Penelitian kualitatif ini adalah jenis penelitian dimana penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan yang lainnya.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan dan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang disebabkan peneliti memiliki tujuan untuk menggambarkan kondisi variable Efektivitas Program

Pemerintah terhadap Kesejahteraan Wanita Tani Satahi Di Kecamatan Padangsidimpun Batunadua.

C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian kualitatif ini yaitu 6 orang yang terdiri dari pak Basyiran yang merupakan bagian dari dinas peternakan, ibu Sariawan Harahap sebagai ketua di kelompok Wanita Tani Satahi, ibu Yusrida Siregar sebagai bendahara di kelompok Wanita Tani Satahi, ibu Nuriam sebagai sekretaris di kelompok Wanita Tani Satahi, ibu Lisnayanti Hasibuan dan ibu Nurlaila Harahap sebagai anggota dalam kelompok Wanita Tani Satahi di Kecamatan Padangsidimpun Batunadua. Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi menggunakan istilah “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Dimana, pemaparannya antara lain sebagai berikut⁴⁷:

1. Tempat

Ialah tempat dimana peneliti melakukan penelitian terhadap para wanita tani satahi yang berada di Kecamatan Padangsidimpun Batunadua.

2. Pelaku

Ialah orang yang melakukan penelitian terhadap para wanita tani satahi yang ada di Kecamatan Padangsidimpun Batunadua.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2006).

3. Aktivitas

Ialah peneliti dituntut untuk melihat dan memahami bagaimana dan apa saja aktivitas yang dilakukan oleh para wanita tani satahi di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu subjek darimana data bisa didapatkan. Pada penelitian ini data bisa diperoleh dari berbagai sumber seperti buku-buku ataupun karya tulis yang lain, dan juga dari masyarakat pada tempat penelitian. Penelitian ini menggunakan data Primer dan data Sekunder. Data ini dikumpulkan untuk mencapai tujuan dari penelitian.

1. Data Primer

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri melalui penelitian langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan⁴⁸. Data primer dalam penelitian ini didapat dengan melakukan wawancara langsung kepada sampel penelitian atau responden yaitu anggota kelompok Wanita Tani Satahi di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua.

⁴⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013).

2. Data Sekunder

Selain itu penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah jenis data yang diterbitkan atau dipakai oleh organisasi yang bukan pengolahannya⁴⁹. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari studi literatur-literatur kepustakaan seperti buku-buku, jurnal-jurnal ilmiah sebagai teori, dan data-data yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Data sekunder juga diperoleh dari data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut sistematis dan dipermudah olehnya. Adapun instrument pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu instrumen yang dipakai untuk menggali data secara lisan. Metode wawancara yaitu metode pengambilan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas mengenai objek penelitian. Metode wawancara ini dilakukan kepada seluruh anggota Kelompok Wanita Tani Satahi Di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua.

⁴⁹ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011).

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan. Dengan melakukan observasi peneliti dapat mengamati objek penelitian dengan lebih cermat dan detail, misalnya peneliti dapat mengamati kegiatan objek yang diteliti. Pengamatan itu selanjutnya dapat dituangkan ke dalam bahasa verbal.

Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, perilaku, tempat atau lokasi, dan benda serta rekaman gambar. Observasi dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.

3. Dokumentasi

Dokumen tertulis dan arsip merupakan sumber data yang sering memiliki posisi penting dalam penelitian kualitatif, terutama bila sasaran kajian mengarah pada latar belakang atau berbagai peristiwa yang terjadi di masa lampau yang sangat berkaitan dengan kondisi atau peristiwa masa kini yang sedang diteliti.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

F. Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen bahwa teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain⁵⁰.

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan model Miles and Huberman. Menurut Miles and Huberman, mereka mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu dengan menggunakan model interactive model yang di dalamnya terdiri dari data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drowing/verification*.⁵¹ Berikut pemaparan dari tiga unsur interactive data :

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang

⁵⁰ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007):248.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta,2006).

lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data *display*

Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Miles and Huberman dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

3. Verifikasi data

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji

data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*.

1. Uji Credibility

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

2. Uji Transferability

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. Uji Dependability

Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

4. *Uji Confirmability*

Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kelompok Wanita Tani Satahi

1. Sejarah Berdirinya Kelompok Wanita Tani Satahi

Kelompok Tani “Wanita Tani Satahi” adalah kelompok tani yang berada di Desa Pudun Kecamatan Padangsidempuan Batunadua. Kelompok ini berdiri pada tahun 2016 dengan sejarah awal pembentukannya adalah untuk memudahkan koordinasi antar kelompok tani agar lebih mudah untuk dihubungi serta lebih kompak. Kelompok Wanita Tani Satahi ini diketuai oleh Ibu Sariawan Harahap, Sekretaris kelompok Wanita Tani Satahi adalah Ibu Yusrida dan Bendahara dari kelompok Wanita Tani Satahi adalah Ibu Nuriam. Semua kegiatan kelompok dan juga setiap ada penyuluhan dapat berjalan dengan baik hingga saat ini, karena adanya kekompakkan antar kelompok tani⁵².

Kelompok Wanita Tani Satahi ini merupakan salah satu kelompok yang mendapat program pemerintah yaitu program bantuan ternak kambing. Pemerintah memberikan program bantuan ternak kambing melalui koordinasi dengan kelompok Wanita Tani Satahi, Dinas Peternakan dan Dinas Ketahanan Pangan, sehingga mempermudah dalam memberikan sosialisasi kepada anggota dari setiap kelompok. Selain

⁵² Sariawan Harahap, Wawancara, May 15, 2023.

pemberian kambing pemerintah juga memberikan fasilitas seperti vitamin, suntikan dan obat-obatan yang dibutuhkan oleh kelompok dalam merawat dan mengembangkan ternak kambingnya.



Sumber : Kelompok Wanita Tani Satahi

Gambar diatas merupakan gambar dari kandang kambing kelompok Wanita Tani Satahi yang dimanfaatkan oleh anggota kelompok dalam kegiatan membudidayakan ternak kambing dengan luas lahan sekitar 4m x 1,5m. Lahan yang digunakan sebagai kegiatan membudidayakan ternak kambing tersebut merupakan lahan kosong milik salah satu anggota kelompok Wanita Tani Satahi. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Sariawan Harahap, yaitu⁵³:

⁵³ Sariawan Harahap, Wawancara, March 12, 2023

“Disini ada rumah salah satu anggota kelompok Wanita Tani Satahi yang memiliki halaman rumah yang cukup luas untuk dijadikan tempat kandang kambing dan yang punya rumah juga setuju jika halaman rumah beliau dibuat tempat untuk membudidayakan ternak kambing, selain terjangkau tempatnya para anggota kelompok bisa memantau ternak kambing tersebut tiap hari secara bergantian atau keseluruhan”.

2. Jumlah Anggota Kelompok Wanita Tani Satahi

Jumlah anggota kelompok Wanita Tani Satahi Kecamatan Padangsidempuan Batu Nadua pada awalnya berjumlah 22 orang namun sekarang jumlah anggota kelompok yang aktif berjumlah 20 orang dan keseluruhan anggotanya berjenis kelamin perempuan. Anggota kelompok Wanita Tani Satahi mayoritas adalah wiraswasta, pedagang dan ibu rumah tangga, jadi pekerjaan anggota kelompok Wanita Tani Satahi tidak ada yang bekerja sebagai peternak asli. Adapun data anggota kelompok Wanita Tani Satahi berdasarkan nama dan pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel II**Data Anggota Kelompok Wanita Tani Satahi**

No	Nama	Pekerjaan
1	Sariawan Harahap	Pedagang
2	Yusrida	Petani
3	Nuriam	Petani
4	Lisnayanti Hasibuan	Petani
5	Nurlaila Harahap	Petani
6	Nuriya Siregar	Petani
7	Maimunah Harahap	Pedagang
8	Rahma Warni Siregar	Pedagang
9	Hotna Tanjung	Wiraswasta
10	Adelina Siregar	Wiraswasta
11	Irma Yanti Pulungan	Wiraswasta
12	Epi Gustiana	Pedagang
13	Minni Arabiah	Pedagang
14	Parida Hannum Siregar	Petani
15	Samsidar	Petani
16	Masro Harahap	Petani
17	Nisma Harahap	Pedagang
18	Yusnilawita Hasibuan	Wiraswasta
19	Juleha	Petani
20	Jare Harahap	Pedagang

Sumber : Kelompok Wanita Tani Satahi

3. Visi Misi Kelompok Wanita Tani Satahi

- a. Visi** : Memanfaatkan sumber daya alam dengan baik. Jadi dalam visi ini dijelaskan bahwa setiap anggota kelompok tani harus bisa memanfaatkan sumber daya alam dengan baik seperti program pemerintah berupa bantuan ternak kambing,

sehingga anggota kelompok tani bisa mendapatkan hasil yang memuaskan.

- b. Misi** : Memajukan kerjasama antar anggota kelompok tani dalam mengelola sumber daya alam dan mengembangkan sumber daya manusia untuk ketahanan pangan dan pendapatan secara berkelanjutan.

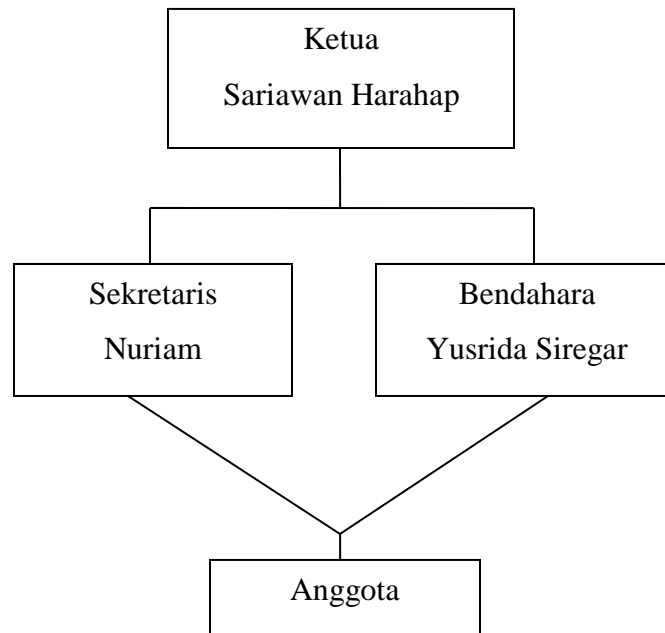
4. Struktur Kelompok Wanita Tani Satahi

Kelompok Wanita Tani Satahi memiliki tugas dan fungsi yang telah disepakati bersama. Tugas dari kelompok tersebut bisa dikatakan berbeda seperti tugas dari ketua yang bertanggungjawab dalam mengkoordinasi anggota kelompok Wanita Tani Satahi sehingga sama-sama berperan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat Desa Pudun, sekretaris bertugas untuk mencatat semua kegiatan dan laporan yang masuk, bendahara bertugas mencatat dan membukukan keuangan baik pengeluaran maupun pemasukan serta para anggota kelompok Wanita Tani Satahi⁵⁴.

Dari penjelasan masing-masing tugas dalam kelompok Wanita Tani Satahi diatas, berikut adalah struktur kelompok Wanita Tani Satahi Tahun Periode 2016-2023⁵⁵:

⁵⁴ Nuriam, Wawancara, April 9, 2023.

⁵⁵ *Kelompok Tani*, 2017, Struktur Organisasi Kelompok WanitaTani Satahi.

Tabel III**Struktur Kelompok Wanita Tani Satahi**

Sumber : Kelompok Wanita Tani Satahi

5. Tujuan Kelompok Wanita Tani Satahi

Selain visi dan misi diatas, kelompok Wanita Tani Satahi juga memiliki tujuan yang dijadikan sebagai pedoman supaya lebih terarah dan teroganisir. Tujuan dari kelompok Wanita Tani Satahi adalah melakukan kegiatan budidaya ternak kambing guna untuk mendorong dan meningkatkan ekonomi masyarakat yang lebih sejahtera.

6. Kegiatan Kelompok Wanita Tani Satahi

Dalam suatu proses untuk mencapai sesuatu yang diinginkan tentu harus diiringi dengan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan visi, misi dan

tujuan. Oleh karena itu, kelompok Wanita Tani Satahi memiliki beberapa kegiatan dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan antara lain⁵⁶:

a. Perawatan Kambing

Perawatan yang dilakukan oleh kelompok Wanita Tani Satahi memiliki tahapan seperti :

1) Memberi makan kambing

Kelompok Wanita Tani Satahi memberikan makan kambing sebanyak 2 kali dalam sehari. Makanan yang diberikan oleh kelompok Wanita Tani Satahi yaitu berupa daun-daun dan rumput-rumput yang biasa dimakan oleh kambing pada umumnya.

2) Membersihkan kandang kambing

Kelompok Wanita Tani Satahi melakukan pembersihan pada kandang kambing 3 kali dalam seminggu. Pembersihan kandang kambing bertujuan untuk menjaga ternak kambing tersebut tetap dalam keadaan sehat dan bersih.

3) Memperhatikan kesehatan kambing

Kesehatan kambing merupakan satu hal yang harus diperhatikan oleh kelompok Wanita Tani Satahi, karena kambing bisa saja terkena jamur apabila tidak memperhatikan kesehatan dan kebersihannya. Maka dari itu, kelompok Wanita Tani Satahi harus mempunyai stok vitamin, suntikan dan obat-obatan yang

⁵⁶ Sariawan Harahap, Wawancara, March 12, 2023.

dibutuhkan oleh kambing nantinya sehingga kambing tetap dalam keadaan sehat.

b. Kegiatan Panen

Hasil dari ternak kambing didapat dengan waktu tertentu. Waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan hasil dari ternak kambing yaitu berkisar antara 5-8 bulan atau bahkan bisa sampai 2 tahun. Waktu tersebut merupakan waktu yang cocok untuk bisa mendapatkan hasil yang memuaskan.

7. Perkembangan Kelompok Wanita Tani Satahi

Dalam suatu kegiatan tentunya pasti memiliki prospek baik itu dalam jangka panjang maupun jangka pendek, maka dari itu setiap tahunnya kelompok Wanita Tani Satahi memiliki perkembangan dalam setiap prosesnya. Awal mula terbentuknya kelompok Wanita Tani Satahi ini pada tahun 2016 diawali dari ibu yang pekerjaannya sebagai pedagang. Sang ibu tertarik dengan program pemerintah yang dimana program tersebut dapat menambah pendapatan masyarakat. Namun untuk mendapatkan program pemerintah tersebut masyarakat harus membentuk satu kelompok yang dimana di dalam satu kelompok bisa 20 orang atau bahkan bisa lebih dan dalam satu kelompok boleh gabungan antara laki-laki dengan perempuan atau laki-laki saja dan bahkan bisa perempuan saja, tergantung masyarakatnya.

Setelah mengajukan proposal kepada panitia program pemerintah, kelompok Wanita Tani Satahi akhirnya mendapatkan program pemerintah pada tahun 2017. Kelompok Wanita Tani Satahi mendapatkan pelatihan dari Dinas Peternakan dan penyuluhan dua kali dalam sebulan. Pelatihan ini bertujuan untuk menambah wawasan para anggota supaya dapat menguasai bagaimana cara memelihara dan mengembangbiakkan kambing dengan baik dan benar. Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu Sariawan Harahap⁵⁷:

“Pelatihan yang diberikan oleh dinas peternakan dan penyuluhan ditujukan kepada anggota kelompok tani supaya para anggota bisa lebih menguasai bagaimana cara memelihara dan mengembangbiakkan kambing dengan baik dan benar”.

Melihat dari perkembangan kelompok Wanita Tani Satahi dari setiap tahunnya mengalami peningkatan dalam segi proses dan kegiatan yang dilakukan, meskipun pada tahun 2017 kelompok Wanita Tani Satahi masih dalam kategori kelas pemula namun kemungkinan akan masuk kedalam kategori kelas mandiri. Berdasarkan pernyataan Ibu Sariawan Harahap bahwa :

“Kelompok Wanita Tani Satahi pada tahun 2017 masih dikatakan sebagai kelas pemula tapi nanti in syaa Allah semoga pada tahun 2018

⁵⁷ Sariawan Harahap, Wawancara, March 12, 2023.

mengalami peningkatan dari pemula kemudian bisa lanjut ke level mandiri”.

Perkembangan kelompok Wanita Tani Satahi ini tidak terlepas dari peran anggotanya, karena untuk memajukan suatu kelompok cara yang bisa dilakukan yaitu sering-sering mengadakan pertemuan karena dengan seringnya mengadakan pertemuan dapat membuat kelompok tersebut menjadi maju. Berdasarkan hasil wawancara yang didapat dari ibu Sariawan Harahap bahwa⁵⁸:

“Dalam mempererat hubungan antar anggota itu dengan cara melakukan pertemuan setiap bulannya, di dalam pertemuan itu yang dibahas yaitu bagaimana kelanjutan dan bagaimana caranya supaya kelompok ini semakin maju”.

Kelompok Wanita Tani Satahi pernah mendapatkan penghargaan atas kerja keras mereka, yaitu :

- a. Juara I kategori pelaku ketahanan pangan pada tahun 2017.
- b. Juara III kategori pelaku pembangunan ketahanan pangan pada tahun 2017.

B. Hasil Penelitian

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data di peroleh dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti

⁵⁸ Sariawan Harahap, Wawancara, March 12, 2023.

kepada 6 orang yang dijadikan sebagai sampel. Penyajian data hasil penelitian adalah hasil wawancara kepada 6 responden.

1. Pelaksanaan program pemerintah berupa bantuan ternak kambing yang diberikan kepada kelompok Wanita Tani Satahi menurut hasil wawancara dengan Ibu Sariawan Harahap selaku ketua kelompok bahwa program pemerintah ini sudah berjalan dengan baik. Dinas peternakan beserta dengan penyuluh sangat berantusias dalam menjalankan program tersebut agar program ini tetap bisa berjalan dengan baik⁵⁹. Beliau mengatakan bahwa Dinas peternakan dan penyuluh sangat baik dalam memberikan wawasan dan ilmu kepada kelompok Wanita Tani Satahi dalam memelihara, menjaga dan merawat kambing agar tetap berkembangbiak dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan⁶⁰. Beliau mengatakan bahwa tidak hanya itu, dinas pertanian dan penyuluh juga memberikan beberapa suntikan, vitamin dan obat-obatan kepada kelompok Wanita Tani Satahi sebagai stok pengobatan dalam memelihara kambing⁶¹.

Terkait dengan pernyataan yang diberikan oleh Ibu Sariawan Harahap bahwa program pemerintah sudah berjalan dengan baik yang dibuktikan dengan wawasan dan ilmu akan ternak kambing sudah cukup bisa dikuasai oleh para anggota kelompok Wanita Tani Satahi beserta suntikan, vitamin dan obat-obatan juga sudah diberikan oleh pemerintah.

⁵⁹ Sariawan Harahap, Wawancara, May 15, 2023.

⁶⁰ Sariawan Harahap, Wawancara, May 15, 2023.

⁶¹ Sariawan Harahap, Wawancara, May 15, 2023.

2. Pelaksanaan program pemerintah berupa bantuan ternak kambing yang diberikan kepada kelompok Wanita Tani Satahi menurut hasil wawancara dengan Ibu Yusrida Siregar selaku Bendahara kelompok bahwa program pemerintah ini sudah efektif, karena dari 20 ekor yang diterima terdapat 18 ekor betina dan 2 ekor jantan yang diberikan oleh dinas peternakan dan penyuluh kepada kelompok Wanita Tani Satahi mengalami perkembangan⁶². Beliau mengatakan bahwa dinas pertanian dan penyuluh, benar-benar memperhatikan kondisi dari hewan ternak, sehingga kambing tetap dalam keadaan sehat meskipun sudah dipindahtangankan⁶³.

Terkait dengan pernyataan yang diberikan oleh Ibu Yusrida Siregar bahwa kambing yang diberikan pemerintah kepada kelompok Wanita Tani Satahi berjumlah 20 ekor yang terdiri dari 18 ekor betina dan 2 ekor jantan. Pernyataan ini dibuktikan bahwa kambing milik kelompok sudah mengalami perkembangan dan bertambahnya jumlah ekor kambing sehingga kelompok Wanita Tani Satahi membagi kambing dalam tiga tempat dan pada saat kambing diberikan kepada kelompok tani kambing dalam keadaan sehat tanpa ada satu kambingpun yang sakit ataupun cacat.

3. Efektivitas program pemerintah yang diberikan kepada kelompok Wanita Tani Satahi menurut hasil wawancara dengan Ibu Nuriam selaku

⁶² Yusrida Siregar, Wawancara, May 15, 2023.

⁶³ Yusrida Siregar, Wawancara, May 15, 2023.

sekretaris bahwa program pemerintah berupa ternak kambing sudah memberikan efek yang besar bagi kelompok. Dimana, program pemerintah ini sudah sangat membantu kehidupan masyarakat dalam meningkatkan kehidupan mereka ke taraf kehidupan yang lebih baik. Dengan adanya bantuan ternak kambing ini merupakan sumber pendapatan tambahan bagi para anggota kelompok⁶⁴.

Berdasarkan pernyataan yang diberikan oleh Ibu Nuriam diatas bahwa efektivitas program pemerintah sudah memberikan efek yang besar dalam kehidupan ekonomi kelompok. Dimana dibuktikan dengan tujuan dari program pemerintah yaitu untuk mensejahterakan kehidupan kelompok tani dan memberikan tambahan pendapatan bagi para anggota kelompok tani.

4. Menurut wawancara dengan Bapak Basyiran bahwa program pemerintah ini masih tetap berjalan sampai sekarang karena dengan program ini banyak masyarakat yang ingin mendapatkan bantuan tersebut. Program pemerintah ini tidak hanya bergerak di bidang peternakan akan tetapi program pemerintah ini ada yang bergerak di dalam bidang pertanian. Kedua bidang tersebut tetap berada dibawah pengawasan pemerintah melalui dinas peternakan, pertanian maupun penyuluhan dan kedua program pemerintah ini merupakan program yang bagus karena bisa meningkatkan ekonomi masyarakat menjadi lebih sejahtera lagi⁶⁵.

⁶⁴ Nuriam, Wawancara, May 15, 2023.

⁶⁵ Basyiran, Wawancara, May 15, 2023.

Berdasarkan pernyataan yang diberikan oleh Bapak Basyiran bahwa program pemerintah tidak hanya di bagian peternakan saja akan tetapi ada juga di bagian pertanian. Berdasarkan bukti yang didapat bahwa kedua program pemerintah ini sangat membantu kehidupan ekonomi masyarakat guna untuk mendapatkan tambahan pendapatan.

5. Program pemerintah yang diberikan kepada kelompok wanita tani satahi dapat membuat ekonomi menjadi sejahtera menurut hasil wawancara dengan Ibu Lisnayanti Hasibuan bahwa dengan adanya bantuan ternak kambing yang diberikan oleh pemerintah sangat membantu dan memberikan dampak yang baik bagi perekonomian kelompok Wanita Tani Satahi. Program ini memberikan peluang usaha yang bisa dimanfaatkan oleh kelompok tani melalui hasil penjualan bantuan yang diberikan oleh pemerintah kepada kelompok tani sehingga dapat menambah pendapatan⁶⁶. Ternak kambing banyak memberikan keuntungan bagi para anggota kelompok tani, karena tidak hanya dagingnya saja yang bisa diperjualbelikan akan tetapi kotorannya, susunya dan kulitnya juga bisa dijadikan sebagai tambahan pendapatan.

Pernyataan dari Ibu Lisnayanti diatas program pemerintah dapat membuat perekonomian menjadi sejahtera dan pernyataan itu dibuktikan dengan hasil penjualan yang diperoleh oleh Ibu Lisnayanti Hasibuan.

⁶⁶ Lisnayanti Hasibuan, Wawancara, May 15, 2023.

6. Sistem pembagian hasil dari ternak kambing menurut hasil wawancara dengan Ibu Sariawan Harahap bahwa untuk pembagian kambing tidak ada sistem jual akan tetapi langsung dibagi pada saat pemerintah memberikan kambing kepada kelompok tani. Maka dari itu, tempat untuk memelihara kambing terdapat 3 tempat yang berbeda. Karena, ketua kelompok terlebih dahulu menanyakan kepada seluruh anggotanya siapa saja yang ingin merawatnya diperbolehkan⁶⁷.

Pernyataan yang diberikan oleh Ibu Sariawan Harahap bahwa sistem pembagian kambing dilakukan dengan cara membagi kepada siapa saja anggota yang ingin merawatnya pernyataan Ibu beliau dibuktikan terdapatnya 3 tempat yang berbeda dalam memelihara dan merawat kambing.

7. Pendapatan kelompok wanita tani satahi meningkat menurut hasil wawancara dengan Ibu Nurlaila Harahap bahwa pendapatan di kelompok Wanita Tani Satahi mengalami peningkatan. Pendapatan kelompok tani bisa mengalami peningkatan yaitu dengan hasil penjualan ternak kambing yang bisa dilakukan oleh seluruh anggota kelompok tani. Karena penjualan kambing tidak tergolong susah sehingga tidak menyulitkan anggota kelompok dalam memperjualbelikan kambing baik di dalam area pasar atau kepada orang lain⁶⁸.

⁶⁷ Sariawan Harahap, Wawancara, April 9, 2023.

⁶⁸ Nurlaila Harahap, Wawancara, April 9, 2023.

Pernyataan dari Ibu Nurlaila Harahap dibuktikan dengan tindakan yang dilakukan beliau berupa hasil penjualan kambing baik di dalam area pasar atau kepada orang lain.

8. Kriteria untuk mendapatkan bantuan program pemerintah berupa ternak kambing menurut hasil wawancara dengan Ibu Yusrida Siregar bahwa untuk mendapatkan bantuan dari pemerintah ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh masyarakat yaitu mengajukan proposal, memiliki kelompok, memiliki lahan yang cukup luas, direkomendasikan oleh dinas terkait di daerah dengan kelompok diketahui, kelompok sudah terdaftar pada Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian (Simluhtan) tujuannya untuk menghindari tumpang tindih bantuan serta mencegah kelompok yang tidak terdaftar⁶⁹.

Pernyataan Ibu Yusrida dibuktikan dengan adanya proposal yang telah dibuat oleh kelompok wanita tani satahi dan beberapa persyaratan yang telah terpenuhi sehingga kelompok wanita tani satahi mendapatkan bantuan dari pemerintah.

9. Waktu yang dibutuhkan untuk bertambahnya jumlah kambing dari yang diberikan oleh pemerintah menurut hasil wawancara dengan Ibu Nuriam, bahwa ada sekitar 8 bulan setelah dikawinkan yaitu 3 kali dalam 2 tahun, dan penambahan kambing bisa sampai 5-6 ekor anak kambing. Meskipun waktu yang dibutuhkan oleh kelompok tani cukuplah lama akan tetapi

⁶⁹ Yusrida Siregar, Wawancara, April 9, 2023.

hasil yang didapatkan kelompok tani bisa memuaskan⁷⁰. Selain dari memelihara kambing, tentu para anggota kelompok juga memiliki pekerjaan masing-masing, sehingga untuk mengisi kekosongan waktu, mereka melakukan pekerjaan mereka seperti biasanya.

Pernyataan Ibu Nuriam dibuktikan bahwa para anggota kelompok tetap mengerjakan pekerjaan mereka seperti biasa sambil menunggu bertambahnya anak kambing yaang cukup lama.

10. Berapa kali kelompok wanita tani satahi menjual kambing dan dengan harga berapa kambing dijual menurut hasil wawancara dengan Ibu Sariawan Harahap bahwa sudah sekitar 4 kali beliau menjual kambing miliknya. Harga penjualan kambing tergantung ukuran besarnya kambing sehingga semakin besar kambing maka akan semakin besar juga harganya. Beliau menjual kambing miliknya sekitar Rp 1.800.000 sampai Rp 2.800.000. Dengan penjualan kambing dengan yang demikian tentu dapat membantu perekonomian anggota kelompok tani⁷¹.
11. Keunggulan dan kekurangan kelompok Wanita Tani Satahi menurut hasil wawancara dengan Bapak Basyiran bahwa keunggulan dalam kelompok tani yaitu kelompok tani merupakan sebuah tempat dalam mengembangkan kerjasama, mempererat ikatan silaturahmi antara anggota, saling membantu, saling menolong, belajar mendengar pendapat

⁷⁰ Nuriam, Wawancara, April 9, 2023.

⁷¹ Sariawan Harahap, Wawancara, April 9, 2023.

orang lain dan masih banyak lagi. Kelompok tani ini memberikan banyak pelajaran yang berharga bagi masyarakat terutama bagi para anggota kelompok. Namun, di sisi lain tentu terdapat yang namanya kekurangan. Kekurangan kelompok tani yaitu letak lahan yang digunakan anggota dalam merawat kambing yang diberikan oleh pemerintah. Karena dalam merawat hewan ternak kambing tentu harus mempunyai lahan yang cukup untuk pembuatan kandang. Tentunya kandang yang bagus, besar, dan nyaman sangat berpengaruh dalam memelihara hewan ternak kambing⁷².

Pernyataan dari Bapak Basyiran dapat dibuktikan bahwa kekurangan dari kelompok wanita tani satahi yaitu lahan yang kurang luas maka dari itu tempat pemeliharaan kambing dibagi menjadi 3 tempat, sedangkan untuk kelebihan kelompok tani merupakan sebuah tempat dalam mengembangkan kerjasama, mempererat ikatan silaturahmi antara anggota, saling membantu, saling menolong dan belajar mendengar pendapat orang lain.

12. Peluang dan tantangan yang dihadapi oleh kelompok Wanita Tani Satahi menurut hasil wawancara dengan Ibu Sariawan Harahap mengatakan bahwa peluang yang dihadapi kelompok tani yaitu kelompok tani memiliki pasar yang besar, karena hewan kambing ini merupakan salah satu hewan yang banyak diminati oleh banyak orang. Tentu saja,

⁷² Basyiran, Wawancara, May 15, 2023.

kebutuhan akan pasar terhadap hewan kambing tidak akan pernah hilang. Selain kebutuhan akan pasar yang besar, limbah dari hewan ternak yang dimiliki mempunyai nilai jual seperti kotoran dan kulitnya. Karena kulit kambing bisa diolah menjadi barang yang berguna dan mempunyai harga jual yang tinggi, seperti mantel, tas, dompet, jaket, sepatu dan lain-lain, bukan hanya kulitnya saja kotoran kambing juga bisa dijadikan sebagai pupuk organik yang banyak diminati oleh masyarakat.

Selain dari peluang terdapat tantangan yang harus dihadapi oleh kelompok tani yaitu adanya wabah atau penyakit dan fluktuasi harga. Wabah atau penyakit ini bisa menyerang siapa saja bukan hanya manusia akan tetapi ke hewan ternak juga bisa. Penyakit yang hampir sering terjadi kepada hewan ternak kambing yaitu terdapatnya jamur yang ada di telinga, penyakit diare dan lumpuh kayu pada kambing. Lumpuh kayu pada kambing bisa mengakibatkan kambing menjadi mati. Maka dari itu kelompok tani harus benar-benar memperhatikan kebersihan terutama kandang kambing. Fluktuasi harga juga terjadi kepada hewan ternak, karena apabila penjualan hewan ternak yang banyak dilakukan dipasar tentu akan dapat menurunkan harga jual pada hewan ternak tersebut. Maka dari itu kelompok tani harus lebih lihai lagi dalam menafsir dan melihat perkembangan pasar secara signifikan⁷³.

⁷³ Sariawan Harahap, Wawancara, May 15, 2023.

Pernyataan Ibu Sariawan Harahap dibuktikan dengan adanya lumpuh kayu yang terjadi pada kambing miliknya. Akibat dari lumpuh kayu membuat kambing milik beliau mati. Tidak hanya itu beliau juga memperjualbelikan kotoran kambingnya.

13. Cara alternatif yang bisa digunakan oleh kelompok tani dalam menghadapi masalah menurut hasil wawancara dengan Ibu Nurlaila yaitu dengan bermusyawarah. Karena dalam menyelesaikan suatu masalah itu harus dilakukan bersama-sama agar hasil yang didapatkan memuaskan. Karena dengan musyawarah banyak pendapat dan masukan yang diperoleh dari para anggota sehingga hasil yang didapatkan diketahui oleh seluruh anggota kelompok tani⁷⁴.

Pernyataan Ibu Nurlaila dibuktikan dengan tindakan beliau dalam mendukung adanya musyawarah untuk memecahkan suatu masalah dalam kelompok tani.

14. Kehidupan kelompok Wanita Tani Satahi dalam bermasyarakat supaya serasi menurut hasil wawancara dengan Ibu Lisnayanti Hasibuan bahwa kehidupan kelompok tani dalam bermasyarakat supaya tetap serasi dan berkesinambungan dengan lingkungan yaitu dengan adanya kelompok tani masyarakat yang memiliki hewan ternak sendiri tetapi tidak mempunyai ilmu yang mendalam tentang hewan ternaknya, makanya bisa dikonsultasikan dengan para anggota kelompok tani. Selain itu apabila

⁷⁴ Nurlaila Harahap, Wawancara, May 15, 2023.

ada masyarakat disekitar kelompok tani yang membutuhkan kambing sebagai suatu acara atau hajatan, maka masyarakat tidak perlu jauh-jauh untuk membelinya, dan apabila ada masyarakat yang bermasalah dengan tanamannya, maka masyarakat tidak perlu jauh-jauh pergi untuk membeli pupuk, karena kotoran kambing pada hewan ternak milik kelompok tani bisa digunakan sebagai pupuk alami yang dapat membantu memperbaiki tanaman masyarakat⁷⁵.

Pernyataan Ibu Lisnayanti Hasibuan dibuktikan bahwa telah ada masyarakat yang membeli kotoran kambing untuk dijadikan pupuk bagi tanamannya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penyajian data diatas dan hasil observasi di lapangan yang dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa efektivitas program pemerintah terhadap kesejahteraan kelompok Wanita Tani Satahi sudah berjalan dengan baik dan telah efektif. Program pemerintah ini bertujuan untuk meningkatkan kehidupan masyarakat menjadi sejahtera dan anggota dalam kelompok memiliki tujuan yang sama yaitu sama-sama ingin memiliki kehidupan ekonomi yang lebih baik dan sejahtera⁷⁶. Efektivitas program pemerintah terhadap kesejahteraan Wanita Tani Satahi di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua telah terbukti. Dimana, setelah adanya program tersebut banyak

⁷⁵ Lisnayanti Hasibuan, Wawancara, May 15, 2023.

⁷⁶ Kelompok Wanita Tani Satahi, Wawancara, March 12, 2023.

perubahan yang dialami oleh kelompok tani tersebut. Tidak hanya pendapatan yang meningkat akan tetapi ilmu akan hewan ternak juga didapat oleh mereka.

Adapun penelitian terdahulu yang menjadi open dukung penelitian ini adalah skripsi Ria Amel Putri yang berjudul “Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Ternak Sapi “Rumbuang Saiyo” Di Kenagarian Tabek Panjang Kecamatan Baso Kabupaten Agam.” Menyatakan bahwa:

Tujuan pemberdayaan masyarakat melalui kelompok ternak sapi Rumbuang Saiyo adalah tercapainya kesejahteraan yang mencakup peningkatan jumlah pendapatan (*income*), tersedianya lapangan pekerjaan baru serta terpenuhinya kebutuhan. Maka dengan adanya kelompok ternak sapi Rumbuang Saiyo 90% efektif terhadap pemberdayaan masyarakat di Kenagarian Tabek Panjang, Kecamatan Baso, Agam.

Program pemerintah merupakan salah satu alternatif yang bisa dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup dan ekonomi masyarakat menjadi lebih baik lagi dan sejahtera. Namun, dibalik dari keberhasilan kelompok tani tidak terlepas dari kekompakan antar anggota kelompok maupun perhatian dari dinas peternakan dan penyuluh. Karena, pengaruh dari kekompakan dan perhatian dari dinas peternakan dan penyuluh ini sangatlah penting dalam memajukan kelompok Wanita Tani Satahi.

Adapun penelitian terdahulu yang menjadi open dukung penelitian ini adalah Skripsi Agus Kurniawan Hadi yang berjudul “Peran Kelompok Tani

Ternak Patuh Mufakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Anggota Di Dusun Talun Desa Pringga Jurang Utara, Kecamatan Montong Gading, Lombok Timur.” Menyatakan bahwa:

Kelompok Tani Ternak Patuh Mufakat dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dapat dilihat melalui peran kelompok tani ternak sebagai wadah aspirasi atau musyawarah bagi kelompok, meningkatkan pendapatan masyarakat dengan mengadakan kegiatan pemberdayaan ekonomi, serta tempat terpelihara dan berkembangnya pengetahuan, keterampilan, gotong royong dalam berusaha tani ternak bagi para anggota yang bergabung dalam Kelompok Ternak Patuh Mufakat dengan harapan yang diinginkan oleh para anggota kelompok.

Anggota kelompok mendapatkan tambahan pendapatan melalui program pemerintah berupa bantuan ternak kambing. Selain ternak kambing merupakan hewan yang cukup mudah untuk di pelihara dan dikembangbiakkan, biaya yang dikeluarkan juga tidak banyak sehingga anggota kelompok tidak merasa terbebani dan waktu yang dibutuhkan cukup lama yaitu 8 bulan atau paling lamanya 2 tahun⁷⁷. Namun, meskipun waktu yang ditunggu cukup memakan waktu yang lama akan tetapi hasil yang didapatkan dari memelihara ternak kambing dapat membuat anggota kelompok merasa puas dan merasa kehidupan mereka jauh lebih sejahtera daripada sebelumnya.

⁷⁷ Kelompok Wanita Tani Satahi.

Selain daging kambing yang bisa diperjualbelikan ternyata kotoran kambing juga bisa diperjualbelikan. Kotoran kambing dapat diperjualbelikan karena kotorannya dapat dijadikan sebagai pupuk tanaman. Keuntungan adanya kelompok Wanita Tani Satahi di sekitar masyarakat yaitu masyarakat sekitar yang ingin mengadakan suatu hajatan seperti pesta, aqiqahan dan lainnya dapat dengan mudah mendapatkan kambing yang diinginkan dan tempatnya juga tidak jauh dari tempat tinggalnya. Tidak hanya itu, masyarakat yang mempunyai tanaman yang kurang subur atau kekurangan pupuk maka masyarakat tersebut bisa mendatangi langsung tempat peternakan kambing tersebut untuk membeli kotoran kambing tersebut. Karena, kotoran kambing merupakan pupuk alami yang bagus bagi tanaman⁷⁸.

Program pemerintah masih tetap berlanjut sampai sekarang, akan tetapi program pemerintah tidak hanya dibidang peternakan saja namun ada juga yang berada di bidang pertanian. Kedua program tersebut mempunyai tujuan yang sama yaitu sama-sama mensejahterakan dan meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat. Maka dari itu, masyarakat yang khususnya bergabung menjadi anggota kelompok Wanita Tani Satahi sangat berterimakasih kepada pemerintah karena lewat program yang telah pemerintah berikan kepada masyarakat dapat membuat kehidupan dan pendapatan masyarakat menjadi lebih sejahtera dan lebih baik lagi.

⁷⁸ Nuriam, Wawancara, April 9, 2023.

Kesejahteraan dapat diartikan yaitu dimana seseorang baik itu laki-laki maupun perempuan mampu memenuhi kebutuhan dasarnya yang didalamnya terdapat kenyamanan, keselamatan dan tentram lahir batin. Dalam Skripsi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani di Desa Nanaet, Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur oleh Irene bahwa ada beberapa faktor-faktor dalam kesejahteraan yakni pendidikan, pendapatan dan kesehatan.

Berdasarkan pemaparan diatas bahwa kehidupan ekonomi kelompok Wanita Tani Satahi Kecamatan Padangsidimpun Batunadua bisa dikatakan sudah sejahtera jika dilihat dari faktor-faktor dan arti dari kesejahteraan. Karena, anggota kelompok Wanita Tani Satahi telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya dengan baik, namun bukan hanya kebutuhan dasarnya saja yang sudah dapat terpenuhi akan tetapi kesehatan, pendapatan dan pendidikannya juga ikut terpenuhi.

Program pemerintah sangat membantu masyarakat untuk mensejahterakan kehidupan ekonomi masyarakat. Kesejahteraan masyarakat berdasarkan pemaparan diatas terdapat tiga faktor yaitu ada pendidikan, pendapatan dan kesehatan. Pendidikan merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan, karena dengan adanya pendidikan anggota kelompok Wanita Tani Satahi bukan hanya menambah ilmu saja akan tetapi dapat meningkatkan keterampilan dan produktivitas anggota kelompok Wanita Tani Satahi dalam melakukan suatu pekerjaan.

Dengan adanya pendidikan maka pendapatan masyarakat menjadi bertambah, karena masyarakat dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang dimiliki, mengembangkan keterampilannya sehingga dapat menghasilkan sebuah produktivitas yang lebih bagus lagi. Kesehatan juga merupakan faktor penting dalam kesejahteraan masyarakat, karena didalam pembangunan ekonomi kesehatan merupakan salah satu modal dasar yang dimana didalam kesehatan terdapat kondisi badan, jiwa dan sosial yang apabila merasa sejahtera maka akan menghasilkan sebuah hal yang produktif. Maka dari itu, anggota kelompok Wanita Tani Satahi harus benar-benar memperhatikan faktor-faktor dari kesejahteraan supaya kehidupan anggota kelompok benar-benar dalam keadaan sudah sejahtera.

Adapun penelitian yang menjadi open pendukung penelitian ini adalah jurnal Hermanto, dkk. yang berjudul “Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani.” Menyatakan bahwa:

Peranan dan fungsi kelompok tani dapat ditingkatkan dengan menumbuhkembangkan kekuatan-kekuatan yang dimiliki dalam kelompok itu sendiri agar dapat menggerakkan dan mendorong perilaku anggotanya untuk tercapainya tujuan kelompok. Oleh karena itu, upaya penguatan kelompok tani merupakan langkah strategis yang sangat penting untuk dilakukan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa kelompok wanita tani satahi memiliki keunggulan, kekurangan, tantangan, peluang, cara alternatif

dalam menghadapi masalah dan membuat kehidupan dengan bermasyarakat dan lingkungan dengan serasi dan berkesinambungan. Berdasarkan data yang telah didapat peneliti bahwa keunggulan kelompok tani yaitu merupakan sebuah tempat dalam mengembangkan kerjasama, mempererat ikatan silaturahmi antara anggota, saling membantu, saling menolong, belajar mendengar pendapat orang lain dan masih banyak lagi. Kelompok tani ini memberikan banyak pelajaran yang berharga bagi masyarakat terutama bagi para anggota kelompok.

Kelemahan kelompok tani yaitu letak lahan yang digunakan anggota dalam merawat kambing yang diberikan oleh pemerintah. Karena dalam merawat hewan ternak kambing tentu harus mempunyai lahan yang cukup untuk pembuatan kandang. Tentunya kandang yang bagus, besar, dan nyaman sangat berpengaruh dalam memelihara hewan ternak kambing.

Peluang yang didapat dari kelompok tani yaitu kelompok tani memiliki pasar yang besar, karena hewan kambing ini merupakan salah satu hewan yang banyak diminati oleh banyak orang. Tentu saja, kebutuhan akan pasar terhadap hewan kambing tidak akan pernah hilang selain kebutuhan akan pasar yang besar, limbah dari hewan ternak yang dimiliki mempunyai nilai jual seperti kotorannya dan kulitnya. Karena kulit kambing bisa diolah menjadi barang yang berguna dan mempunyai harga jual yang tinggi, seperti mantel, tas, dompet, jaket, sepatu dan lain-lain, bukan hanya kulitnya saja kotoran kambing juga bisa dijadikan sebagai pupuk organik yang banyak

diminati oleh masyarakat. Karena kotoran kambing dapat membuat tanaman yang dimiliki menjadi sehat dan bagus dan harga jual dari kotoran kambing juga termasuk mahal.

Tantangan dalam kelompok tani yaitu wabah atau penyakit dan fluktuasi harga. Karena wabah atau penyakit ini bisa menyerang siapa saja bukan hanya manusia akan tetapi ke hewan ternak juga bisa. Penyakit yang hampir sering terjadi kepada hewan ternak kambing yaitu terdapatnya jamur yang ada di telinga kambing, bukan hanya itu, hewan ternak kambing juga bisa mengalami yang namanya penyakit diare. Maka dari itu kelompok tani harus benar-benar memperhatikan kebersihan terutama kandang kambing.

Tidak hanya itu, kelompok tani juga harus lebih memperhatikan kembali jenis makanan yang akan diberikan kepada hewan ternak, selain dari itu kelompok tani juga harus memberikan suntikan atau vitamin kepada hewan ternak agar hewan ternak tetap sehat. Fluktuasi harga juga terjadi kepada hewan ternak, karena apabila penjualan hewan ternak yang banyak dilakukan dipasar tentu akan dapat menurunkan harga jual pada hewan ternak tersebut. Maka dari itu kelompok tani harus lebih lihai lagi dalam menafsir dan melihat perkembangan pasar secara signifikan.

Cara alternatif yang bisa digunakan oleh kelompok tani dalam menghadapi masalah yaitu dengan bermusyawarah. Karena dalam menyelesaikan suatu masalah itu harus dilakukan bersama-sama agar hasil yang didapatkan memuaskan. Sehingga dengan musyawarah banyak pendapat

dan masukan yang diperoleh dari para anggota sehingga hasil yang didapatkan diketahui oleh seluruh anggota kelompok tani. Kemudian kehidupan kelompok tani dalam bermasyarakat supaya tetap serasi dan berkesinambungan dengan lingkungan yaitu dengan adanya kelompok tani masyarakat yang memiliki hewan ternak sendiri tetapi tidak mempunyai ilmu yang mendalam tentang hewan ternaknya, makanya bisa dikonsultasikan dengan para anggota kelompok tani, selain itu apabila ada masyarakat disekitar kelompok tani yang membutuhkan kambing sebagai suatu acara atau hajatan, maka masyarakat tidak perlu jauh-jauh untuk membelinya, dan apabila ada masyarakat yang bermasalah dengan tanamannya, maka masyarakat tidak perlu jauh-jauh pergi untuk membeli pupuk, karena kotoran kambing pada hewan ternak milik kelompok tani bisa digunakan sebagai pupuk alami yang dapat membantu memperbaiki tanaman masyarakat.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dan menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara secara mendalam. Penelitian ini di lakukan di Desa Pudun Lingkungan I Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua. Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Objek penelitian hanya difokuskan pada kelompok Wanita Tani Satahi Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua. Dimana masih terdapat kelompok-kelompok tani yang mendapat bantuan dari program pemerintah.

2. Skripsi dan jurnal yang dibutuhkan oleh peneliti terbatas karena belum banyak yang meneliti tentang kelompok tani ternak akan tetapi lebih banyak skripsi dan jurnal yang membahas tentang kelompok tani dalam bidang pertanian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa efektivitas program pemerintah terhadap kesejahteraan kelompok Wanita Tani Satahi Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua telah efektif. Bantuan dari pemerintah sangat berarti bagi anggota kelompok Wanita Tani Satahi yang memiliki anak yang masih sekolah baik jenjang pendidikan SD, SMP, SMA maupun perguruan tinggi tidak mengalami hambatan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anaknya. Kelompok Wanita Tani Satahi ini memberikan dampak yang baik bagi masyarakat sekitarnya. Selain untuk meningkatkan kehidupan yang lebih sejahtera, kelompok tani ini bisa dijadikan sebagai kelas belajar mengajar antar anggota kelompok dan sebagai wadah atau unit kerjasama baik antar anggota, kelompok, masyarakat maupun instansi terkait. Tidak hanya itu, kelompok tani merupakan sebuah tempat dalam mengembangkan kerjasama, mempererat ikatan silaturahmi antara anggota, saling membantu, saling menolong, belajar mendengar pendapat orang lain dan masih banyak lagi.

B. Saran

Peneliti menyadari masih terdapat banyak keterbatasan yang muncul dalam pelaksanaan penelitian ini. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna, namun demikian diharapkan dapat memberikan kontribusi. Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti menyampaikan saran-saran bertujuan untuk memberikan manfaat bagi pihak-pihak lain atas penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat di sampaikan peneliti yaitu :

1. Bagi kelompok tani tetap harus menjaga sikap tanggungjawab, kekompakan dan kerjasama antar anggota kelompok. Lebih memperdalam pengetahuan akan hewan ternak sehingga kelompok tani tersebut dapat berjalan sesuai dengan fungsi dan tugas sebagaimana mestinya, karena peran kelompok tani sangat penting dalam memajukan suatu kelompok tani.
2. Bagi penyuluh peternakan memiliki peran yang penting yaitu dalam membimbing para anggota kelompok guna menuju kelompok yang lebih baik lagi. Adanya wawasan dan ilmuide dari penyuluh peternakan tentunya akan membantupara anggota kelompok dalam mengembangbiakkan hewan ternak dengan baik.

Bagi pemerintah bantuan sekecil apapun akan sangat membantu masyarakat. Pemberian bantuan yang tepat sasaran dan tepat waktu harus

dipertimbangkan kembali oleh pemerintah. Pemerintah tidak boleh lalai dalam memperhatikan permasalahan maupun perkembangan dalam suatu kelompok tani. Karena itu semua perlu dilakukan agar terciptanya program pemerintah yang efektif sehingga dapat menciptakan kehidupan yang lebih sejahtera dan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Salbinus, Eri Yusnita Arvianti dan Son Suwasono. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Kelompok Tani Berbasis Agribisnis Tanaman Jeruk Di Kecamatan Dau Kabupaten Malang.” *Publikasi Artikel* 5, no. 2 (2017). <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/pertanian/article/view/560/0>.
- Asa, Anita Irene Irnayanti. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani Di Desa Nanaet, Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur.” *Skripsi*, Universitas Sanata Dharma, 2021.
- Basyiran. Wawancara, May 15, 2023.
- E, Sunarti. “Tekanan Ekonomi Dan Kesejahteraan Objektif Keluarga Di Pedesaan Dan Perkotaan.” *Prosiding Semiar Hasil-Hasil Penelitian IPB*, Bogor [ID] : LPPM, 2012.
- Hadi, Agus Kurniawan. “Peran Kelompok Tani Ternak Patuh Mufakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Anggota Montong Gading, Lombok Timur.” *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Mataram, 2021.
- Harahap, Nurlaila. Wawancara, May 15, 2023.
- Harahap, Sariawan. Wawancara, May 15, 2023.
- Hasibuan, Lisnayanti. Wawancara, May 15, 2023.
- Hermanto, Nfn, and Dewa K.S. Swastika. “Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani.” *Analisis Kebijakan Pertanian* 9, no. 4 (August 26, 2016): 371. <https://doi.org/10.21082/akp.v9n4.2011.371-390>.

- Iskandar, Hartoyo. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga." *Jurnal Departemen Gizi Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor*, 2010.
- "Kamus Besar Bahasa Indonesia," 2003.
- Kasming. "Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Di Desa Lompoloang Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo." *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019.
- "Kelompok Tani." 2017. Struktur Organisasi Kelompok Wanita Tani Satahi. Kelompok Wanita Tani Satahi. Wawancara, March 12, 2023.
- Lexy J, Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Marpaung, Mellynia Rizky Haris Bahari. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani Padi Muslim Desa Tanjung Kubah Batu Bara Di Masa Covid-19." *Skripsi*, Medan: UINSU, 2021.
- Nuriam. Wawancara, April 9, 2023.
- Prasetyo, Bambang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Purwana, Agung Eko. "Kesejahteraan Ekonomi Dalam Perspektif Islam." *Justitia Islamica* 11, no. 1 (June 2014): 26.
- Puteri, Ria Amel. "Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Ternak Sapi 'Rumbang Saiyo' Di Kenagarian Tabek Panjang Kecamatan Baso Kabupaten Agam." *Skripsi*, IAIN Bukittinggi, 2018.

- Rezani, M Juni Andhika. “Efektivitas Bantuan Ternak Kambing Dari Pemerintah Di Desa Tanjung Putus Kecamatan Perbaungan.” *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019.
- Rismawati. “Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Angka Kemiskinan Di Kabupaten Gowa.” *Skripsi*, Universitas Alauddin Makassar, 2018.
- Rosidin, Herlina. “Efektivitas Program Bantuan Sosial (PBS) Kabupaten Lombok Timur Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tani Ternak Al-Baqarah Di Dusun Dasan Bongkot Desa Kalijaga Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur.” *TRANSFORMASI: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal* 5, no. 2 (September 2019): 125–30.
- Sari, Nur Atika. “Pemberdayaan Kelompok Tani Ternak Melalui Pelestarian Kambing Peranakan Ettawa Ras Kaligesing Di Wilayah Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo.” *Skripsi*, Semarang, 2017.
- Sinaga, Anton A P. “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KOTA MEDAN (Studi Kasus Usaha Kecil Dan Menengah)” 2, no. 1 (2016).
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Siregar, Yusrida. Wawancara, May 15, 2023.

Suardi, Didi. "MAKNA KESEJAHTERAAN DALAM SUDUT PANDANG EKONOMI ISLAM." *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (February 13, 2021): 321–34. <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i2.180>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2006.

Wijayanti Liony, Ihsannudin. "Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Kecamatan Padewamu Kabupaten Pamekasan." *Agriekonomika* 2, no. 2 (2013).

N.d. <https://repository.uin-suska.ac.id/4698/3/BAB%20II.pdf>.

N.d. <http://repository.radenfatah.ac.id/10703/2/2.pdf>.

N.d. <http://etheses.iainkediri.ac.id/554/3/Bab-II-new-print%20new.pdf>.

N.d. <https://tafsirweb.com/4445-surat-an-nahl-ayat-97.html>.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : JUWAIRIYAH USMAN LUBIS
Nim : 19 402 00284
Tempat/tanggal lahir : Duri, 09 September 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 2 dari 5 bersaudara
Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan Gg. Makmur No. 12
Padangmatinggi, Padangsidempuan
Agama : Islam

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Drh. H. Ali Usman Lubis
Nama Ibu : Dra. Hj. Rosyidah Harahap
Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan Gg. Makmur No. 12
Padangmatinggi, Padangsidempuan
No. Hp : 0813-7504-6070

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2007-2013 : SDN 200212 Padangsidempuan
Tahun 2013-2016 : SMP Negeri 5 Padangsidempuan
Tahun 2016-2019 : SMA Negeri 3 Padangsidempuan
Tahun 2019-2023 : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
Motto Hidup : Membahagiakan kedua orang tua adalah kunci kesuksesan

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah program pemerintah berupa bantuan ternak kambing sudah berjalan dengan baik ?
2. Apakah program pemerintah yang diberikan kepada kelompok wanita tani satahi sudah efektif ?
3. Sudah sejauh mana efektivitas program pemerintah yang diberikan kepada kelompok wanita tani satahi ?
4. Apakah program pemerintah masih berlangsung atau tidak ?
5. Apakah program pemerintah berupa bantuan ternak kambing dapat membuat ekonomi kelompok wanita tani satahi menjadi sejahtera ?
6. Bagaimana sistem pembagian hasil dari ternak kambing ?
7. Apakah pendapatan kelompok wanita tani satahi meningkat setelah adanya program pemerintah ?
8. Bagaimana kriteria untuk mendapatkan bantuan program pemerintah berupa ternak kambing ?
9. Berapa lama harus menunggu untuk bertambahnya jumlah kambing dari yang telah diberikan oleh pemerintah ?
10. Sudah berapa kali kelompok wanita tani satahi menjual kambing dan dengan harga berapa kambing dijual ?
11. Apakah keunggulan dan kekurangan dalam kelompok wanita tani satahi ?
12. Apa peluang dan tantangan yang dihadapi kelompok wanita tani satahi baik itu dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang ?
13. Apakah ada cara alternatif yang bisa digunakan untuk mengatasi masalah yang dihadapi di dalam kelompok wanita tani satahi ?
14. Bagaimana kehidupan kelompok wanita tani satahi dalam bermasyarakat supaya bisa serasi dengan lingkungannya secara berkesinambungan ?

Lampiran Dokumentasi

1. Wawancara dengan Bapak Basyiran



2. Wawancara dengan anggota kelompok Wanita Tani Satahi





3. Gambar kandang kambing beserta kambingnya





